

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU NIAT KEBERLANJUTAN MENGGUNAKAN
SISTEM ERP SAP PADA MAHASISWA AKUNTANSI FBE UII**



SKRIPSI

Oleh:

RAFI ILHAM YAHYA

20312374

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU NIAT KEBERLANJUTAN
MENGUNAKAN SISTEM ERP SAP PADA MAHASISWA AKUNTANSI
FBE UII**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII)

Oleh:

RAFI ILHAM YAHYA

20312374

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU NIAT KEBERLANJUTAN
MENGUNAKAN SISTEM ERP SAP PADA MAHASISWA AKUNTANSI
FBE UII**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

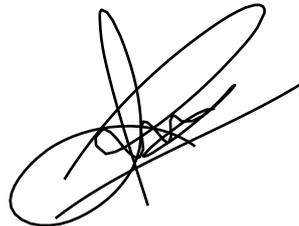
Nama: Rafi Ilham Yahya

Nomor Mahasiswa: 20312374

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 24 April 2024

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and lines, positioned below the text 'Dosen Pembimbing,'.

(Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Ak., CA)



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Jum'at, tanggal 17 Mei 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : RAFI 'ILHAM YAHYA
NIM : 20312374
Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR PENENTU NIAT KEBERLANJUTAN
MENGUNAKAN SISTEM ERP SAP PADA MAHASISWA
AKUNTANSI FBE UII
Dosen Pembimbing : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.
Anggota Tim : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.

Yogyakarta, 17 Mei 2024

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Riffqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIDK. 033120104

MOTTO

"Jadilah seperti pohon yang tumbuh dan berbuah lebat. Dilempari batu tetapi membalasnya dengan buah"

(Abu Bakar As Siddiq)

"Don't try to change anyone, change how you deal with them"

(Post Malone)

"If you find yourself in a hole stop digging"

(Rafi Ilham Yahya)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, ridho, rizki dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR PENENTU NIAT KEBERLANJUTAN MENGGUNAKAN SISTEM ERP SAP PADA MAHASISWA AKUNTANSI FBE UII”** . Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII).

Selama proses studi dan penyusunan skripsi ini, saya telah diberikan dukungan, bimbingan, dan arahan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa rendah hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka.:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Rasullullah, Nabi Muhammad ﷺ yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang sehingga membuat kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi.
3. Kedua orang tua, Bapak Sudyatmoko dan Ibu Ika Indriati atas doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi
4. Saudara kandung kakak Amelia Nabila Ardiningrum yang senantiasa memotivasi dan menghibur dalam mengerjakan skripsi
5. Johan Arifin, SE, M.Si, Ph.D, CFrA, CIPSAS Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
6. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu dengan sabar membimbing, menasehati, dan membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan semoga ilmu yang didapat bermanfaat di kemudian hari.
8. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis.

9. Tim Ketar Ketir, Ela, Syafira, Syahra, Ary, Akbar, Gilang, Ula, dan Qoni yang telah memberikan dukungan, masukan, motivasi, hiburan dan semangat serta mengajari penulis selama masa perkuliahan dan membuat skripsi.
10. Alumni remightsaurus, Ken, Gimbab, Ical, Ican, Bagas, dan teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebut satu per satu. Terima kasih telah menghibur, menemani, dan mendorong penulis untuk semangat menyelesaikan studi.
11. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang diberikan dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan serta informasi bagi mereka yang membutuhkannya

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Maret 2024

Penulis

(Rafi Ilham Yahya)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 24 April 2024

Penyusun



(Rafi Ilham Yahya)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk menggunakan atau mempelajari lebih lanjut tentang sistem aplikasi ERP SAP, dengan menggunakan teori Expectation Confirmation Model (ECM). Variabel yang diteliti meliputi niat keberlanjutan (CI) sebagai variabel tergantung, sementara variabel independennya mencakup konfirmasi (Conf/CN), interaksi pelajar-pelajar (LL), interaksi pelajar-guru (LT), persepsi kemudahan pengguna (PE), kepuasan (Satis/SA), Persepsi manfaat yang dirasakan (PS). Sampel penelitian mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Islam Indonesia (UII) yang dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang saat ini atau pernah berkuliah di UII dan telah mengambil mata kuliah sistem aplikasi ERP SAP dan BPI (Integrasi Proses Bisnis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan pengguna berpengaruh positif terhadap kepuasan dan manfaat yang dirasakan namun tidak signifikan terhadap niat keberlanjutan. Persepsi manfaat yang dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat keberlanjutan. Sedangkan konfirmasi berpengaruh positif pada manfaat yang dirasakan namun tidak signifikan terhadap kepuasan. Interaksi pelajar-pelajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. Interaksi pelajar-guru berpengaruh positif terhadap kepuasan. Kepuasan berpengaruh positif terhadap niat keberlanjutan.

Kata kunci: *Enterprise Resource Planning (ERP), System Application and Processing (SAP), Expectation Confirmation Model (ECM), konfirmasi, kegunaan yang dirasakan, kepuasan, kemudahan yang dirasakan, interaksi pelajar-pelajar, interaksi pelajar-guru, dan niat keberlanjutan.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to identify factors that influence the intention of Islamic University of Indonesia students to use or learn more about the SAP ERP application system, using the Expectation Confirmation Model (ECM) theory. The variables studied include sustainability intention (CI) as the dependent variable, while the independent variables include confirmation (Conf/CN), student-student interaction (LL), student-teacher interaction (LT), perceived ease of use (PE), satisfaction (Satis/SA), perceived benefits (PS). The research sample of accounting study program students at the Islamic University of Indonesia (UII) was selected using purposive sampling method with the criteria of students who are currently or have studied at UII and have taken courses in the SAP ERP application system and BPI (Business Process Integration). The results showed that perceived ease of use has a positive effect on satisfaction and perceived benefits but is not significant to sustainability intentions. Perceived benefits have no significant effect on sustainability intentions. While confirmation has a positive effect on perceived

benefits but is not significant on satisfaction. Student-student interaction has no significant effect on satisfaction. Student-teacher interaction has a positive effect on satisfaction. Satisfaction has a positive effect on sustainability intention.

Keywords: *Enterprise Resource Planning (ERP), System Application and Processing (SAP), Expectation Confirmation Model (ECM), confirmation, perceived usefulness, satisfaction, perceived ease, student-learner interaction, student-teacher interaction, and sustainability intention.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	20

1.1	Latar Belakang	20
1.2	Rumusan Masalah.....	24
1.3	Tujuan Penelitian	25
1.4	Manfaat Penelitian.....	25
1.5	Sistematika Penulisan.....	27
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....		29
2.1	ERP (Enterprise Resource Planning) SAP (System Application and Program in Data Processing)	29
2.2	Pembelajaran ERP SAP di Universitas Islam Indonesia (UII).....	30
2.3	Expectation Confirmation Model (ECM).....	32
2.3.1	Konfirmasi (<i>confirmation</i>)	32
2.3.1	Kegunaan yang dirasakan (<i>perceived usefulness</i>)	33
2.3.1.2	Kepuasan (<i>satisfaction</i>)	34
2.4	Kemudahan pengguna yang dirasakan (<i>Perceived ease of use</i>).....	34
2.5	Niat Keberlanjutan (<i>continuance intention</i>)	34
2.6	Interaksi Pelajar-pelajar (<i>Learner-learner Interaction</i>)	35
2.7	Interaksi Pelajar-guru (<i>Learner-lecture Interaction</i>)	36
2.8	Penelitian Terdahulu	36

2.8 Pengembangan Hipotesis.....	46
2.8.1 Pengaruh Kemudahan pengguna yang dirasakan terhadap Niat Keberlanjutan	46
2.8.2 Pengaruh Kegunaan yang dirasakan terhadap Niat Keberlanjutan.....	48
2.8.3 Pengaruh Konfirmasi terhadap Niat Keberlanjutan.....	49
2.8.4 Pengaruh Kepuasan terhadap Niat Keberlanjutan	49
2.8.5 Pengaruh Interaksi Pelajar-pelajar terhadap Kepuasan	50
2.8.6 Pengaruh Interaksi Pelajar-guru terhadap Kepuasan.....	50
2.8 Kerangka Pemikiran	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
3.1 Populasi dan Sampel.....	53
<u>3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data</u>	<u>55</u>
3.3 Definisi Operasional Variabel	55
3.4 Pengukuran Variabel	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Hasil Pengumpulan Data	67
4.2 Demografi Responden	67
4.3 Hasil Statistik Deskriptif	68

4.4 Model Pengukuran	69
4.4.1 Uji Validitas	69
4.4.1 Uji Realibilitas	74
4.5 Model Struktural	74
4.5.1 Koefisien Determinan	74
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	76
4.5.1 Pengaruh Kemudahan Pengguna Yang Dirasakan Terhadap Kegunaan Yang Dirasakan	76
4.5.2 Pengaruh Kegunaan Yang Dirasakan Terhadap Niat Keberlanjutan	77
4.5.3 Pengaruh Kemudahan Pengguna Yang Dirasakan Terhadap Niat Keberlanjutan	79
4.5.4 Pengaruh Kemudahan Pengguna Yang Dirasakan Terhadap Kepuasan ...	80
4.5.5 Pengaruh Konfirmasi terhadap Kegunaan Yang Dirasakan	81
4.5.6 Pengaruh Konfirmasi terhadap Kepuasan	81
4.5.7 Pengaruh Interaksi Pelajar-pelajar terhadap Kepuasan	82
4.5.8 Pengaruh Interaksi Pelajar-guru terhadap Kepuasan	83
4.5.9 Pengaruh Kepuasan terhadap Niat Keberlanjutan	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	85
5.1 Kesimpulan.....	85

5.1.2	Keterbatasan dan saran.....	86
5.1.3	Keterbatasan penelitian	86
5.2.	Saran.....	87
REFERENSI.....		88
LAMPIRAN		94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Variabel	56
Tabel 3.2	Item Pertanyaan Variabel Niat Kerberlanjutan	59
Tabel 4. 1	Hasil Statistik Deskriptif	68
Tabel 4. 2	Uji Validitas Konvergen 1	69
Tabel 4. 3	Hasil Uji Validitas Konvergen 2	70
Tabel 4. 4	Hasil Uji Validitas Konvergen 3	71
Tabel 4. 5	Cross Loadings	73
Tabel 4. 6	Composite Realibility.....	74
Tabel 4. 7	R Square	74

Tabel 4. 8 Path Coefficient	75
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	52
--	-----------

Gambar 4.1 Demografi Responden	67
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	94
--	-----------

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian Tabulasi Data Penelitian	102
---	------------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dalam teknologi dan informasi telah menciptakan permintaan yang terus meningkat dalam siklus bisnis saat ini. Selama dekade terakhir, kemajuan teknologi informasi telah memberikan organisasi kemampuan untuk merespons permintaan pasar dengan lebih cepat dan efektif. Perusahaan-perusahaan memerlukan cara yang lebih efisien untuk mengelola dan menganalisis data yang ada di dalam dan di sekitar mereka (Bendoly & Kaefer, 2004). ERP (Enterprise Resource Planning) adalah sistem yang banyak diadopsi oleh berbagai instansi di dunia. Sistem ini dianggap sebagai perangkat lunak yang memainkan peran kunci dalam mengelola bisnis. ERP memungkinkan perusahaan untuk melaksanakan semua aktivitas usaha dan industri mereka melalui satu sistem terintegrasi. Ini adalah aplikasi multi-modul yang memberikan database terpusat, memungkinkan akses ke semua area fungsional bisnis dari sistem perusahaan (O’Leary, 2002).

Pada tahun 2019, perusahaan riset dan penasihat global, Gartner, mengumumkan bahwa sistem ERP adalah salah satu kategori terbesar dalam pengeluaran perangkat lunak

perusahaan. Diprediksikan bahwa sistem ini akan mengalami tingkat pertumbuhan tahunan gabungan sebesar 7,1 persen dari tahun 2018 hingga 2022. (John et al., 2019). Peningkatan penggunaan ERP di Indonesia menunjukkan bahwa permintaan akan tenaga kerja yang terampil dalam mengoperasikan sistem ini semakin meningkat. Pertumbuhan pesat penggunaan Teknologi Informasi (TI) di berbagai industri tidak hanya mengakibatkan pengurangan tenaga kerja, tetapi juga menciptakan permintaan baru akan tenaga kerja yang terampil. Fenomena ini memunculkan pertanyaan apakah ada cukup sumber daya manusia yang bisa memenuhi permintaan tersebut. Kenaikan permintaan terhadap tenaga kerja terampil menciptakan peluang bagi perguruan tinggi untuk mempersiapkan lulusan yang memiliki pemahaman dan keterampilan dalam konsep proses bisnis di lingkungan ERP. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengubah kurikulum mereka dengan memasukkan materi-materi terkait ERP ke dalam mata pelajaran mereka. (Weli, 2019).

Setiap perusahaan yang memanfaatkan sistem atau teknologi dalam operasional bisnisnya akan memerlukan pengelolaan dan pengawasan manusia untuk mengontrol kegiatan perusahaan serta memastikan kelangsungan sistem informasi/teknologi (SI/TI). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menerima dan memperlihatkan niat yang kuat terhadap keberlanjutan penggunaan SI/TI agar sistem tersebut dapat berfungsi secara efektif dan berkelanjutan (Bhattacharjee, 2001).

Dengan banyaknya lembaga yang menerapkan sistem dan teknologi informasi dan memerlukan pengguna serta pengendali, institusi pendidikan semakin banyak menyediakan materi tentang Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI) di berbagai universitas dan kursus. Salah satu institusi pendidikan yang menawarkan materi pengajaran untuk Enterprise Resource Planning (ERP) SAP adalah Universitas Islam Indonesia (UII). Sejak tahun 2005, UII telah bekerja sama dengan SAP University Alliance untuk memberikan pengajaran tentang SAP ERP guna mengatasi tantangan dan memenuhi kebutuhan kemajuan teknologi di era saat ini dan masa depan.

Universitas Islam Indonesia (UII) memiliki mata kuliah wajib seperti Sistem Aplikasi ERP-SAP dan mata kuliah pilihan seperti Integrasi Proses Bisnis (Business Process Integration) yang membahas tentang ERP. Mahasiswa UII dikenalkan dengan penggunaan dan komponen dari sistem ini, dan praktik penggunaannya diajarkan dalam mata kuliah ini. Setelah melalui pembelajaran dan praktik, pengetahuan mahasiswa tentang ERP SAP menjadi jelas dan dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja. Berdasarkan pengalaman mahasiswa UII dalam menggunakan dan mempelajari sistem ERP SAP, hal ini cenderung mendorong niat untuk terus menggunakan dan mempelajari sistem tersebut, memberikan kontribusi dalam kelangsungan karier di bidang tersebut. UII merespons kebutuhan tersebut dengan menyediakan layanan dan kerjasama dengan SAP

University Alliance, termasuk penyelenggaraan ujian sertifikasi sistem ERP SAP untuk mendalami bidang tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang faktor-faktor pengaruh niat keberlanjutan dalam penggunaan system yang telah dilakukan (Cheng, 2020), (Hossain et al., 2021) memberikan hasil variabel konsisten yaitu variabel konfirmasi (confirmation), kegunaan yang dirasakan (perceived usefulness), kemudahan pengguna yang dirasakan (perceive ease of use), dan kepuasan (satisfaction) terhadap niat keberlanjutan. Selanjutnya penelitian terdahulu tentang niat keberlanjutan oleh (Hancerliogullari & Damar, 2022) memberikan hasil variabel Interkasi pelajar-pelajar (Learner-learner), Interaksi pelajar-guru (Learner-Teacher) berpengaruh positif terhadap kepuasan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Cheng (2020) dengan mengganti objek penelitiannya dan menambahkan variabel baru yaitu Interkasi pelajar-pelajar (Learner-learner), Interaksi pelajar-guru (Learner-Teacher) menggunakan pendekatan *Expectation Confirmation Model* dan model penerimaan teknologi (TAM) dengan judul, **Faktor- Faktor Penentu Niat Keberlanjutan Menggunakan Sistem ERP SAP Oleh Mahasiswa Akuntansi FBE UII**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah kemudahan pengguna yang dirasakan (perceive ease of use) berpengaruh terhadap niat keberlanjutan pnggunaan sistem ERP SAP oleh mahasiswa akuntansi FBE UII?
2. Apakah kegunaan yang dirasakan (perceived usefulness) berpengaruh terhadap niat keberlanjutan penggunaan sistem ERP SAP oleh mahasiswa akuntansi FBE UII?
3. Apakah kepuasan (satisfaction) berpengaruh terhadap niat keberlanjutan penggunaan sistem ERP SAP oleh mahasiswa akuntansi FBE UII?
4. Apakah konfirmasi (confirmation) berpengaruh terhadap niat keberlanjutan penggunaan sistem ERP SAP oleh mahasiswa akuntansi FBE UII?
5. Apakah interkasi pelajar-pelajar (Learner-learner) berpengaruh terhadap niat keberlanjutan penggunaan sistem ERP SAP oleh mahasiswa akuntansi FBE UII?
6. Apakah interaksi pelajar-guru (learner-teacher) berpengaruh terhadap niat keberlanjutan penggunaan sistem ERP SAP oleh mahasiswa akuntansi FBE UII?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh persepsi kemudahan pengguna yang dirasakan terhadap niat keberlanjutan penggunaan sistem ERP SAP mahasiswa akuntansi FBE UII
2. Pengaruh persepsi kegunaan yang dirasakan terhadap niat keberlanjutan penggunaan sistem ERP SAP mahasiswa akuntansi FBE UII
3. Pengaruh kepuasan terhadap niat keberlanjutan penggunaan sistem ERP SAP mahasiswa akuntansi FBE UII
4. Pengaruh konfirmasi terhadap niat keberlanjutan penggunaan sistem ERP SAP mahasiswa akuntansi FBE UII
5. Pengaruh interaksi pelajar-pelajar terhadap niat keberlanjutan penggunaan sistem ERP SAP mahasiswa akuntansi FBE UII
6. Pengaruh interaksi pelajar-guru terhadap niat keberlanjutan penggunaan sistem ERP SAP mahasiswa akuntansi FBE UII

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, khususnya bagi pihak-pihak yang terkait dengan topik penelitian ini.

- a. Akademis

Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan bukti yang menggambarkan dampak niat keberlanjutan mahasiswa Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan sistem ERP SAP. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan dan meningkatkan minat mahasiswa terhadap penggunaan sistem ERP SAP. Selain itu, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi pelengkap bagi temuan-temuan dari penelitian sebelumnya.

b. Pengguna

Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber edukasi dan pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Islam Indonesia, khususnya dalam konteks pembelajaran sistem ERP SAP. Informasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran di kampus dan juga dalam penggunaan sistem ini untuk keperluan selanjutnya, baik di lingkungan kampus maupun di luarannya.

c. Penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat mendapatkan pemahaman dan wawasan yang lebih mendalam mengenai penggunaan teknologi informasi, khususnya sistem ERP SAP, dalam konteks dunia pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bahan ajar atau panduan dalam penggunaan teknologi informasi, memberikan kontribusi positif pada pemahaman dan penerapan sistem ERP SAP di lingkungan pendidikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab secara berurutan dan terstruktur. Secara ringkas, setiap bab disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini memberikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka

Pada bab ini menguraikan dan menjabarkan mengenai obyek penelitian, teoriteori digunakan sebagai landasan penelitian, hasil penelitian terdahulu, 10 pengembangan dari hipotesis-hipotesis atas variabel yang digunakan, serta model atau kerangka penelitian yang digunakan pada penelitian.

BAB III: Metode penelitian

Pada bab ini memberikan uraian mengenai target populasi dan sampel populasi, mengenai sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, hasil pengukuran variabel dan analisis data.

BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini menjabarkan dari proses pengumpulan data penelitian, demografi responden, statistik deskriptif per variabel, hasil analisis data, serta pembahasan.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini membahas tentang kesimpulan, keterbatasan yaitu hal yang berada diluar kendali peneliti, dan saran untuk penelitian berikutnya serta untuk pemangku kepentingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 ERP (Enterprise Resource Planning) SAP (System Application and Program in Data Processing)

ERP (Enterprise Resource Planning) adalah sistem perangkat lunak yang dirancang untuk mengintegrasikan semua fungsi dan proses bisnis di dalam sebuah perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengkoordinasikan berbagai unit dan departemen dalam perusahaan agar dapat bekerja secara kooperatif dan efisien. ERP juga dapat melibatkan pihak eksternal seperti pemasok dan pelanggan, memungkinkan mereka terlibat dalam proses integrasi bisnis (Abd Elmonem et al., 2016)

ERP adalah teknologi yang sangat populer dan luas digunakan oleh berbagai organisasi di seluruh dunia. Sistem ERP adalah paket lengkap aktivitas bisnis yang tergabung dalam satu platform dengan satu database terpusat. Keunggulan dari sistem ini adalah fleksibilitasnya, di mana paket perangkat lunak ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik aktivitas organisasi. Dengan kata lain, ERP memungkinkan organisasi untuk membuat konfigurasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga sistem tersebut dapat mendukung dan mengoptimalkan proses bisnis dengan lebih efisien (Ma'arif & Satar, 2018).

System Application and Program in Data Processing (SAP) merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 1972, merupakan penyedia perangkat lunak Enterprise Resource Planning (ERP) terbesar di dunia. Mereka memiliki 82.000 pelanggan, 91.500 instalasi, dan 12 juta pengguna di 120 negara pada tahun 2009 (Bhagwani, 2009). Sistem ERP SAP memiliki sejumlah modul yang mencakup berbagai fungsi, *Finance* (FI), *Materials Management* (MM), *Sales Distribution* (SD), *Controlling* (CO), *Investment Management* (IM), *Logistic Execution* (IM), *Enterprise Controlling* (EC), *Production Planning* (PP), *Quality Management* (QM), *Project System* (PS), *Plant Maintenance* (PM), *Human Resources* (HR) (Qomariyah et al., n.d., 2015). Modul-modul atau solusi ini, sesuai dengan istilah SAP, mencakup hampir semua aspek manajemen bisnis. SAP menyediakan perangkat lunak aplikasi bisnis standar yang mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk mengembangkan dan menguji semua program (Bhagwani, 2009).

2.2 Pembelajaran ERP SAP di Universitas Islam Indonesia (UII)

Mengutip dari *website accounting.uii.ac.id* Universitas Islam Indonesia (UII) menawarkan program studi SAP ERP di beberapa departemen di Fakultas Bisnis dan Ekonomi serta Fakultas Teknik Industri, antara lain jurusan Akuntansi, Manajemen dan Teknik Industri. SAP University Alliance bermitra dengan UII untuk memberikan pendidikan dasar dan pengenalan SAP ERP bagi mahasiswa UII. Hal ini dimaksudkan untuk menarik minat

mahasiswa terhadap SAP ERP sehingga dapat mempelajari cara menggunakan sistem dalam aktivitas organisasi atau lebih siap dalam menggunakan sistem ERP di dunia kerja atau menerapkannya dalam aktivitas dunia bisnis sehari-hari. Pembelajaran dilakukan dengan membagi 2 mata kuliah selama satu tahun ajaran, khusus mata kuliah Sistem Aplikasi ERP-SAP merupakan mata kuliah wajib yang akan dipelajari pada semester 4.

Mata kuliah ini akan mengenalkan dasar-dasar tentang sistem aplikasi SAP ERP, pengenalan tentang asal usul pembuatan dan integrasi aplikasi, dengan mengacu pada layanan hukum dan pemangku kepentingan dalam lingkup operasi perusahaan SAP ERP.

Selain mengenalkan dan memperoleh pengetahuan dasar tentang SAP ERP, pada mata kuliah ini mahasiswa berkesempatan untuk mencoba dan mempraktekkan integrasi sistem dalam operasional bisnis, mulai dari sektor keuangan (FI), distribusi penjualan (SD), manajemen material (MM), rencana produksi (PP) dan pengendalian (CO).

Mata kuliah Integrasi Proses Bisnis merupakan mata kuliah pilihan yang dapat diambil setelah mempelajari mata kuliah sistem aplikasi SAP ERP dengan nilai minimal A-. Pada pembelajaran Business Process Integration (BPI), mahasiswa akan dibekali ilmu dan pengenalan proses memulai aplikasi SAP ERP pada suatu perusahaan, sehingga mahasiswa dapat mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan SAP ERP pada organisasi kegiatan ditinjau dari manfaat, hasil dan pelaksanaan kegiatan.

Universitas Islam Indonesia (UII) juga memberikan kesempatan dan layanan bagi mahasiswa terkait dengan game SAP ERP, antara lain ERPSim dan MonsoonSIM. Kompetisi ini diadakan setahun sekali, untuk membantu mahasiswa meningkatkan pengetahuan dan minat terhadap sistem SAP ERP. Pemberlajaran tidak hanya melalui dokumen tetapi juga memberikan bahan ajar melalui praktek dan yang lebih menarik lagi melalui simulasi permainan SAP ERP, semoga semakin menggugah minat belajar, minat dan perhatian terhadap sistem aplikasi SAP ERP

2.3 Expectation Confirmation Model (ECM)

Model Konfirmasi Ekspektasi (ECM) berasal dari Teori Konfirmasi Ekspektasi (ECT), sebuah teori pemasaran, dan menyatakan bahwa konfirmasi penggunaan sebelumnya dengan kinerja yang dirasakan akan menghasilkan kepuasan konsumen setelah penggunaan (Oliver, 1980). ECM berpendapat bahwa niat individu untuk melanjutkan penggunaan TI bergantung pada tiga komponen: tingkat kepuasan pengguna terhadap TI; sejauh mana konfirmasi harapan pengguna; dan ekspektasi pascaadopsi, dalam bentuk manfaat yang dirasakan (Lee, 2010).

2.3.1 Konfirmasi (*confirmation*)

Konfirmasi adalah variabel yang mencerminkan sejauh mana pengguna merasa puas dengan kinerja suatu sistem, mengukur kesesuaian antara harapan dan pengalaman aktual mereka.

Ini menjadi indikator penting untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan system (Bhattacharjee, 2001). Variabel ini terkait dengan persepsi kegunaan dan kepuasan pengguna, yang mempengaruhi niat mereka untuk terus menggunakan Sistem Informasi/Teknologi (SI/TI) setelah diadopsi. Model ECM (Expectation-Confirmation Model) telah diterapkan sebagai variabel dalam berbagai penelitian untuk meramalkan dan mengukur niat pengguna untuk terus menggunakan suatu sistem. Konfirmasi harapan menjadi penentu utama yang sangat berpengaruh pada variabel berikutnya. Dari temuan ini, dapat diketahui sejauh mana kegunaan yang dirasakan setelah adopsi dan tingkat kepuasan yang muncul sebagai hasilnya (M.-C. Lee, 2010).

2.3.2 Kegunaan yang dirasakan (perceived usefulness)

Variabel kegunaan yang dirasakan adalah faktor penentu niat keberlanjutan dalam penggunaan model ECM. Variabel ini berasal dari konfirmasi, yang menghasilkan kepuasan dan, pada gilirannya, memengaruhi keputusan untuk terus menggunakan Sistem Informasi/Teknologi (SI/TI). Kegunaan yang dirasakan memainkan peran kunci dalam ECM, mencerminkan sejauh mana pengguna sistem informasi menganggap sistem tersebut bermanfaat secara instrumental (Bhattacharjee, 2001a)

Kegunaan yang dirasakan mengindikasikan seberapa yakin pengguna bahwa pemanfaatan Sistem Informasi/Teknologi (SI/TI) dapat meningkatkan kinerja mereka (Davis, 1989).

2.3.3 Kepuasan (satisfaction)

Variabel kepuasan didefinisikan sebagai indikator yang menunjukkan bahwa pengguna menganggap kinerja aktual sesuai dengan harapan mereka dan merasa puas dengan kinerja dan kegunaan sistem. Kepuasan menjadi elemen kunci dalam menentukan kelanjutan penggunaan sistem di masa depan setelah fase adopsi, seperti yang dijelaskan dalam model ECM. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi adanya korelasi positif antara kepuasan dan niat keberlanjutan, telah terbukti melalui hasil penelitian diantaranya (Bhattacharjee, 2001), (Sun & Mouakket, 2015), dan (Hossain et al., 2021).

2.4 Kemudahan pengguna yang dirasakan (*Perceived ease of use*)

Kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah “sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha” (Davis, 1989). Jika kemudahan penggunaan suatu sistem cukup tinggi, orang cenderung lebih mau mempelajari berbagai fitur sistem tersebut, dan akhirnya, mereka memiliki niat untuk terus menggunakan sistem tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) berkorelasi positif dengan niat untuk melanjutkan penggunaan system (Chiu & Wang, 2008).

2.5 Niat Keberlanjutan (*continuance intention*)

Variabel niat berkelanjutan didefinisikan sebagai keinginan pengguna untuk terus menggunakan suatu sistem setelah mengalami atau mengkonfirmasi penggunaannya. Niat

berkelanjutan mencerminkan perilaku pengguna yang berlanjut untuk terus menggunakan Sistem Informasi/Teknologi (SI/TI) setelah pengalaman awal (Bhattacharjee, 2001a).

Berdasarkan model ECM, konfirmasi, kegunaan yang dirasakan, dan kepuasan dari pengalaman penggunaan sebelumnya dapat memberikan wawasan yang signifikan tentang keyakinan terkait keterampilan dalam kinerja sistem. Hal ini dapat memengaruhi tingkat niat untuk melanjutkan penggunaan *system* (Zhou, 2017).

2.6 Interaksi Pelajar-pelajar (Learner-learner Interaction)

Interaksi pembelajar pembelajar adalah antara pembelajar yang satu dengan pembelajar lainnya, sendiri atau dalam pengaturan kelompok, dengan atau tanpa kehadiran real-time dari seorang instruktur (Moore, 1989). Dalam konteks nyata, kelas sering kali menjadi medan beragam asosiasi dan interaksi interpersonal yang berperan penting dalam pencapaian hasil pembelajaran yang tak tergantikan dan pendekatan pembelajaran yang unik. Dianggap bahwa hubungan antara siswa memiliki peran krusial dalam mengembangkan serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam mencapai hasil pembelajaran yang efektif dan tanpa cacat (Bhatti et al., 2020).

Menurut Jonassen (1993), pemahaman bersama secara konsisten terjadi melalui proses bernegosiasi sosial terkait makna yang didukung oleh konstruksi pengetahuan secara

kolaboratif. Peserta didik menjadi aktif dalam komunitas sosial dan membentuk identitas yang terkait dengan komunitas tersebut. Hal ini membawa dampak positif terhadap kedalaman pembelajaran (Sharp & Huett, 2006).

2.7 Interaksi Pelajar-guru (Learner-lecture Interaction)

Interaksi peserta didik-guru merupakan interaksi “antara pembelajar dan ahli yang menyiapkan materi pelajaran, atau beberapa ahli lain yang bertindak sebagai instruktur” (Moore, 1989). Dalam konteks interaksi dalam payung guru-siswa (atau sistem L-T), terdapat setidaknya tiga jenis kesadaran interaksi yang muncul: (1) hubungan interpersonal, (2) kerja sama dan kolaborasi, serta (3) efek timbal balik dan umpan balik. Di samping kesadaran ini, beberapa guru juga mampu mengidentifikasi serta mengekspresikan rasa sinergi dalam pendekatan mengajar mereka melalui interaksi antara guru dan siswa (Rodriguez & Lynneth Solis, 2013).

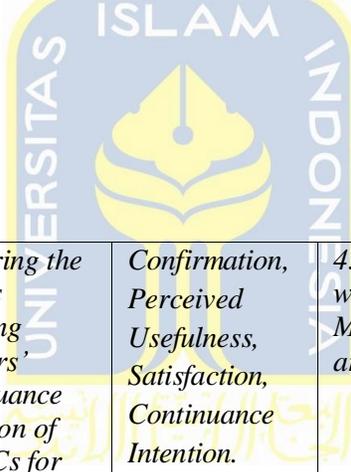
Mengajar tidak sekadar mengakui siswa dan guru sebagai dua sistem independen yang kompleks. Sebaliknya, interaksi antara guru dan siswa menciptakan sistem terpisah namun saling bergantung (Rodriguez & Lynneth Solis, 2013)

2.8 Penelitian Terdahulu

Referensi Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Y. M. Cheng, 2020).	<i>Understanding cloud ERP continnuance intention and individual performance: a TTF-driven perspective</i>	<i>Task-Technology Fit, Confirmation, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Satisfaction, Continuance Intention, Individual Performance.</i>	<i>From among this cloud ERP vendor's client companies and selected by using two criteria to ensure experience among respondents: (1) the sample companies must have finished cloud ERP implementation</i>	Konfirmasi, Kegunaan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap kepuasan. Kegunaan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap niat keberlanjutan. Kepuasan berpengaruh

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p><i>for more than one year at the time of the study; and (2) respondents from these companies must have experience in using cloud ERP. Overall, 50 client companies matching the selection criteria agreed to participate in this study.</i></p>	<p>positif terhadap niat keberlanjutan.</p>

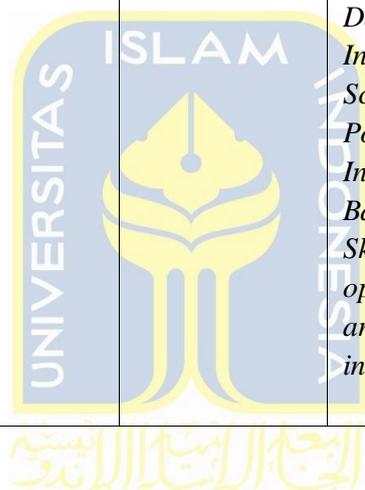


2.	(Zhou, 2017)	<i>Exploring the factors affecting learners' continuance intention of MOOCs for online collaborative learning: An extended ECM perspective</i>	<i>Confirmation, Perceived Usefulness, Satisfaction, Continuance Intention.</i>	<i>435 respondents who use MOOCs forums and QQ</i>	<p>Konfirmasi berpengaruh positif terhadap kegunaan yang dirasakan.</p> <p>Konfirmasi berpengaruh positif terhadap kepuasan.</p> <p>Kegunaan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap kepuasan.</p> <p>Kegunaan yang dirasakan</p>
----	--------------	--	---	--	---

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
					<p>berpengaruh positif terhadap niat keberlanjutan.</p> <p>Kepuasan berpengaruh positif terhadap niat keberlanjutan.</p>

3.	(Hossain et al., 2018)	<i>Role of Absorptive Capacity in Predicting Continuance Intention to Use Digital Libraries: An Empirical Study</i>	<i>Perceived usefulness, Confirmation, Satisfaction, Continuance intention.</i>	<i>Undergraduate students of DIU from three different campuses.</i>	<p>Kegunaan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap kepuasan.</p> <p>Konfirmasi berpengaruh positif terhadap kegunaan yang dirasakan.</p> <p>Konfirmasi berpengaruh positif terhadap kepuasan.</p> <p>Kepuasan berpengaruh positif terhadap niat keberlanjutan.</p>
4.	(Hossain et al., 2021)	<i>Modelling End Users' Continuance</i>	<i>Perceived usefulness, Confirmation,</i>	<i>Non-academic staff of different educational</i>	Kegunaan yang dirasakan berpengaruh

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Intention To Use Information Systems In Academic Settings: Expectation-Confirmation and Stress Perpective</i>	<i>Satisfaction, Work Overload, Work life Conflict, Role Ambiguity, Exhaustion, Continuance intention.</i>	<i>institutes of the Daffodil Group, namely, Daffodil International University, Daffodil Institute of IT, Daffodil International College, Daffodil International School, Daffodil Polytechnic Institute, Bangladesh Skill Development Institute and 13 other institutes.</i>	positif terhadap kepuasan. Konfirmasi berpengaruh kuat terhadap kegunaan yang dirasakan. Konfirmasi berpengaruh kuat terhadap kepuasan. Kepuasan berpengaruh kuat terhadap niat keberlanjutan.



5.	(M.-C. Lee, 2010)	<i>Explaining and predicting users' continuance intention toward e-learning: An extension of the expectation–confirmation model</i>	<i>Confirmation Post-Adoption Expectations (Perceived Usefulness) Satisfaction Continued IT Usage Intention</i>	<i>363 learners of a Web-based learning program designed for continuing education</i>	<p>Kegunaan yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap niat keberlanjutan</p> <p>Konfirmasi berpengaruh positif terhadap kepuasan dan kegunaan yang dirasakan</p> <p>Kepuasan berpengaruh positif terhadap niat keberlanjutan</p>
6.	(Hancerliogullari & Damar, 2022)	<i>An Empirical Evaluation of a Modified Technology Acceptance Model for SAP ERP System</i>	<i>Actual usage, Behavioral intention, Consultant support, Computer self efficacy, Learner-learner interaction, Learner-teacher interaction Mastery goal orientation Panoptic empowerment Perceived ease of use Personal innovativeness, Perceived</i>	<i>Our sample is gathered through the end users that have experience on the SAP ERP system in an emerging country, Turkey. The structural equation modeling approach is able to be applied since our sample size (N = 584)</i>	<p>Kegunaan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap kepuasan</p> <p>Kemudahan pemngguna yang dirasakan berpengaruh positif terhadap kegunaan yang dirasakan</p> <p>Kemudahan pengguna yang dirasakan berpengaruh positif terhadap kepuasan</p> <p>Interkasi pelajar-</p>

			<i>usefulness, Satisfaction, Top management support, Trialability, User guidance</i>		<p>pelajar berpengaruh positif terhadap kepuasan</p> <p>Interaksi pelajar-guru berpengaruh positif terhadap kepuasan.</p>
7.	(Kuo et al., 2023)	<i>Investigating the determinants of continuance intention on cloud ERP systems adoption</i>	<i>self-efficacy, convenience, perceived ease of use, information quality, system quality, service quality, perceived price, satisfaction; perceived security, continuance intention.</i>	<i>The sample was recruited from those who have used cloud ERP systems previously. The questionnaires were distributed using a convenient sampling method through Facebook social networking sites and</i>	<p>efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap Merasakan kemudahan penggunaan</p> <p>Kenyamanan berpengaruh signifikan terhadap Kemudahan penggunaan yang dirasakan</p> <p>Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna</p>

				<p><i>forums as the distribution platform and location. The questionnaire data were collected for 4 months, between February 22, 2021, and June 26, 2021. A total of 510 questionnaires were collected, but 75 invalid questionnaires with incomplete responses and some unquantifiable samples were later deleted. The final count of valid questionnaires was 435, with a good response rate of 85.3%.</i></p>	<p>Kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan</p> <p>Kualitas servis berpengaruh signifikan terhadap kepuasan</p> <p>Persepsi harga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan</p> <p>kemudahan penggunaan yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan</p> <p>persepsi keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan</p> <p>kemudahan penggunaan yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap niat keberlanjutan</p> <p>persepsi keamanan berpengaruh</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>signifikan terhadap niat keberlanjutan</p> <p>kepuasan berpengaruh signifikan terhadap niat keberlanjutan</p>
--	--	--	--	--	--

2.8 Pengembangan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Kemudahan pengguna yang dirasakan terhadap Niat Keberlanjutan

Kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah sejauh mana individu meyakini bahwa penggunaan sistem tertentu akan dilakukan tanpa memerlukan upaya berlebihan (Davis, 1989). Studi menunjukkan bahwa ketika persepsi kemudahan penggunaan suatu sistem tinggi, orang lebih condong untuk mengeksplorasi fitur-fitur sistem tersebut dan pada akhirnya memiliki niat untuk terus menggunakan sistem tersebut. Terdapat korelasi positif antara persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) dengan niat untuk melanjutkan penggunaan sistem (Chiu & Wang, 2008).

Beberapa penelitian empiris telah memverifikasi bahwa ketika pengguna merasakan kemudahan dalam menggunakan sistem ERP, niat mereka untuk terus menggunakannya meningkat. Artinya, jika pengguna menganggap sistem tersebut sederhana dan tidak rumit, maka kemungkinan besar mereka akan memiliki niat yang kuat untuk terus menggunakannya.(Jo & Bang, 2023).

Persepsi kemudahan penggunaan merujuk pada seberapa yakin seseorang bahwa menggunakan suatu sistem akan terasa tanpa upaya yang berlebihan. Ini sejalan dengan konsep "kemudahan", yang berarti bebas dari kesulitan atau usaha yang berat. Upaya di sini mengacu pada sumber daya terbatas yang dapat dialokasikan seseorang untuk berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya (Radner dan Rothschild, 1975). Dengan demikian, kita dapat berargumen bahwa aplikasi yang dianggap lebih mudah digunakan daripada yang lain akan sangat dirasakan kegunaannya oleh pengguna karena lebih mudah diterima (Davis, 1989b)

Beberapa peneliti telah mengindikasikan bahwa kepuasan pengguna merupakan salah satu elemen kunci yang memengaruhi kesuksesan Sistem Informasi (SI). Kegunaan antarmuka pengguna yang mencerminkan kemudahan pengguna yang dirasakan dapat dianggap sebagai salah satu aspek yang memengaruhi kepuasan pengguna akhir (Park & Lim, 1999). Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang dapat digunakan dapat dijelaskan sebagai paket perangkat lunak manajemen yang menyokong pencapaian tugas secara efektif dan efisien dalam konteks pekerjaan tertentu. Dalam lingkungan yang kompetitif di mana ada banyak pilihan perangkat lunak dengan sedikit perbedaan dalam hal fungsionalitas, kemungkinan antarmuka pengguna dari kemudahan pengguna yang

dirasakan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian, dengan kepuasan pengguna akhir menjadi faktor yang menentukan (Calisir & Calisir, 2004) Dengan demikian penelitian ini menyarankan hipotesis berikut:

H1 : Kemudahan penggunaan yang dirasakan memiliki pengaruh positif terhadap kegunaan yang dirasakan

H3 : Kemudahan penggunaan yang dirasakan memiliki pengaruh positif terhadap Niat Keberlanjutan

H4 : Kemudahan penggunaan yang dirasakan memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan

2.8.2 Pengaruh Kegunaan yang dirasakan terhadap Niat Keberlanjutan

Kegunaan yang dirasakan mencerminkan tingkat keyakinan pengguna terhadap kemampuan Sistem Informasi/Teknologi (SI/TI) untuk meningkatkan kinerja mereka (Davis, 1989). Faktor penentu niat keberlanjutan dalam penggunaan model ECM adalah kegunaan yang dirasakan, yang timbul dari konfirmasi dan berdampak pada kepuasan, yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan untuk terus menggunakan Sistem Informasi/Teknologi (SI/TI). Peran utama kegunaan yang dirasakan dalam ECM adalah seberapa jauh pengguna sistem informasi menganggap sistem tersebut bermanfaat secara praktis.(Bhattacharjee, 2001a) Dari pernyataan diatas hipotesis yang diajukan peneliti adalah:

H2 : Kegunaan yang Dirasakan berpengaruh positif terhadap Niat Keberlanjutan

2.8.3 Pengaruh Konfirmasi terhadap Niat Keberlanjutan

Konfirmasi memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana harapan pengguna dan penggunaan pasca-produksi sesungguhnya terwujud. Ketika penggunaan sistem memberikan manfaat dalam bentuk kemudahan dan kenyamanan, hal ini dapat memperbaiki dan menguatkan pemikiran positif pengguna dari apa yang mereka harapkan sebelumnya. Dengan demikian, konfirmasi awal dapat berpengaruh pada persepsi pengguna terhadap kegunaan sistem (Tan & Kim, 2015) Dengan konfirmasi mengenai harapan terhadap Sistem Informasi/Teknologi (SI/TI), hal tersebut dapat menjadi penentu dalam menilai tingkat kepuasan pengguna (Gu et al., 2021). Dengan demikian peneliti mengambil Keputusan hipotesis sebagai berikut

H5 : Konfirmasi berpengaruh positif terhadap Kegunaan yang dirasakan ERP SAP

H6 : Konfirmasi berpengaruh positif terhadap kepuasan dengan ERP SAP

2.8.4 Pengaruh Kepuasan terhadap Niat Keberlanjutan

Variabel kepuasan di sini berfungsi sebagai indikator dari evaluasi mahasiswa UII terhadap penggunaan sistem ERP SAP. Evaluasi ini mencakup pertimbangan apakah sistem telah memberikan kinerja dan manfaat yang sesuai dengan harapan mereka. Kepuasan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk menggunakan sistem secara berkelanjutan; jika pengguna merasa puas dengan pengalaman menggunakan sistem, mereka cenderung untuk memilih untuk

terus menggunakan sistem tersebut (Gu et al., 2021). Dengan demikian peneliti mengambil keputusan hipotesis sebagai berikut:

H9 : Kepuasan akan berpengaruh positif terhadap niat berkelanjutan ERP SAP

2.8.5 Pengaruh Interaksi Pelajar-pelajar terhadap Kepuasan

Interaksi pelajar-pelajar adalah komunikasi antara satu pembelajar dengan pembelajar lainnya, baik secara individu maupun dalam konteks kelompok, tanpa kehadiran langsung seorang instruktur dalam waktu nyata. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa baik interaksi antara pembelajar dan pengajar maupun interaksi antar pembelajar sendiri merupakan faktor kunci yang secara signifikan mempengaruhi tingkat kepuasan.(Hancerliogullari & Damar, 2022). Interaksi merupakan elemen krusial dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal. Ini terdiri dari interaksi antara sesama pelajar (LLI), antara pelajar dan fasilitator (LFI), serta antara pelajar dan materi pembelajaran (LCI). Ketiga jenis interaksi ini bersama-sama membentuk lingkungan pembelajaran yang harmonis yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kepuasan peserta didik. Dengan demikian peneliti mengambil keputusan hipotesis sebagai berikut:

H7 : Interaksi Pelajar-pelajar berpengaruh positif terhadap Kepuasan

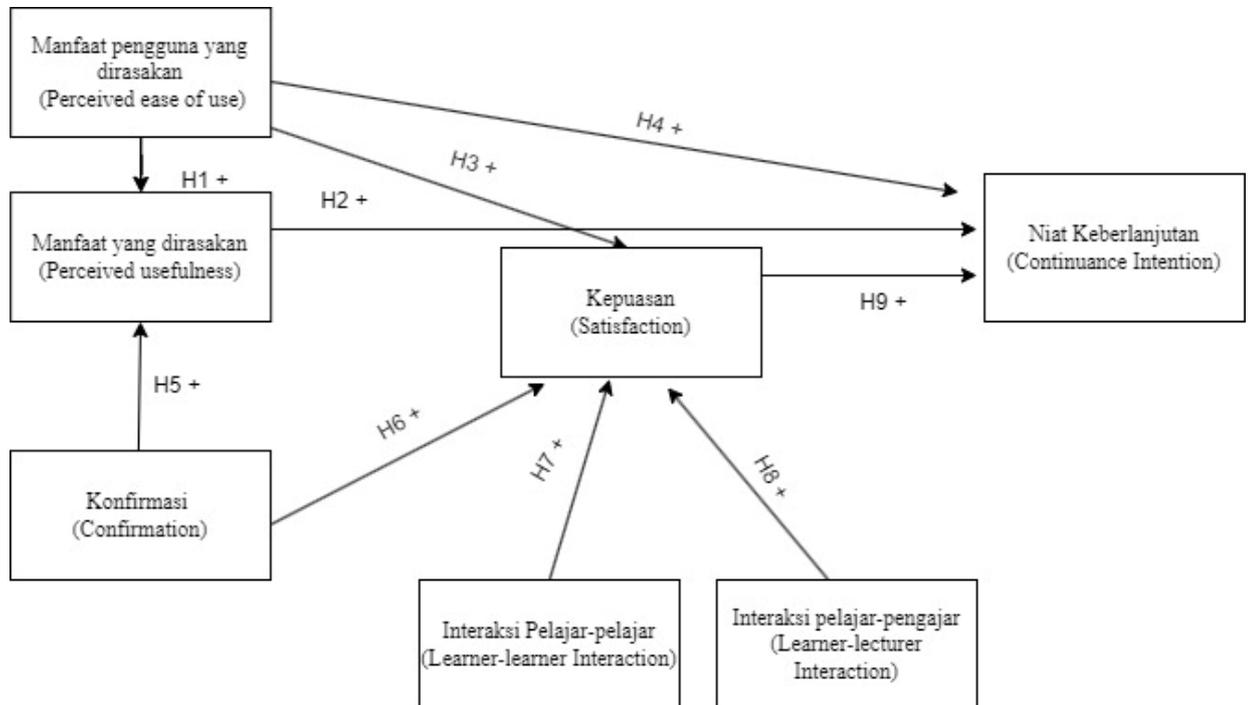
2.8.6 Pengaruh Interaksi Pelajar-guru terhadap Kepuasan

Interaksi antara peserta didik dan guru adalah interaksi antara siswa dengan pakar yang menyusun materi pembelajaran, atau beberapa individu lain yang berperan sebagai pengajar (Hancerliogullari & Damar, 2022). Pada pembelajar

Sistem ERP SAP di Universitas Islam Indonesia, mahasiswa mendapat arahan dari dosen sekaligus asisten dosen di setiap materi pembelajarannya. Apabila mahasiswa mendapati adanya kesulitan ataupun error saat mengerjakan modul ERP, maka mereka dapat langsung menghubungi asisten dosen yang akan senantiasa membantu dalam menyelesaikan permasalahan terkait sistem ERP SAP sehingga rasa puas mereka mengoperasikan sistem ERP SAP didapat dengan baik. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa interaksi antara peserta didik dan pengajar, serta interaksi antara peserta didik sendiri, merupakan faktor penting yang secara signifikan memengaruhi tingkat kepuasan (Hancerliogullari & Damar, 2022). Dengan demikian peneliti mengambil keputusan hipotesis sebagai berikut:

H8 : Interaksi Pelajar-guru berpengaruh positif terhadap Kepuasan

2.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Dalam melakukan penelitian dan menguji hipotesis, langkah yang diambil melibatkan survei lapangan. Populasi merujuk pada keseluruhan elemen atau sumber berita yang relevan dalam konteks penelitian tersebut (Hadi, 2006). Populasi yang diikutsertakan dalam penelitian ini mencakup mahasiswa yang sedang menjalani kuliah di Universitas Islam Indonesia (UII), serta mereka yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan mereka di universitas tersebut.

Dalam hal pengambilan sampel, strategi pemilihan peserta harus diintegrasikan ke dalam logika keseluruhan dari setiap penelitian dan alasan pemilihan sampel harus diselaraskan dari perspektif ontologis, epistemologis, dan aksiologis dengan dengan tujuan menyeluruh dari penelitian ini. Purposive sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih responden yang kemungkinan besar akan memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat. Ini merupakan strategi untuk mengidentifikasi dan memilih kasus yang akan memanfaatkan sumber daya penelitian yang terbatas dengan efektif (Palinkas et al., 2015).

Strategi pengambilan sampel purposif menjauh dari bentuk pengambilan sampel acak dan merupakan strategi untuk memastikan bahwa jenis kasus tertentu yang mungkin dapat dimasukkan menjadi bagian dari sampel akhir dalam studi penelitian. Alasan untuk menggunakan strategi purposive didasarkan pada asumsi

bahwa, mengingat maksud dan tujuan penelitian, jenis jenis orang tertentu mungkin memiliki pandangan yang berbeda dan penting tentang ide dan isu yang pertanyaan dan oleh karena itu perlu dimasukkan ke dalam sampel (Campbell et al., 2020)

Salah satu bentuk karakteristik yang relevan dalam penelitian adalah sampel. Sampel yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria kualifikasi yang ditetapkan untuk penerimaan sampel, sesuai dengan beberapa kriteria tertentu, diantaranya: (1) Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia (UII); (2) Mahasiswa pada jurusan Akuntansi; (3) Mahasiswa yang sedang atau telah mengambil minimal mata kuliah Sistem Aplikasi ERP SAP di perkuliahan.

3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan sampel data dalam penelitian ini telah mengungkapkan informasi mengenai faktor-faktor yang memiliki dampak terhadap tingkat keberlanjutan mahasiswa UII dalam menggunakan sistem ERP SAP. Oleh karena itu, untuk mendukung penelitian ini, diperlukan data primer yang diperoleh secara langsung melalui distribusi kuesioner kepada responden. Penting untuk dicatat bahwa data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari responden tanpa melibatkan pihak ketiga atau instrumen lainnya (Hadi, 2006).

Penelitian yang sedang dilakukan saat ini memiliki karakteristik sebagai penelitian kuantitatif deskriptif, yang menghasilkan data berupa angka atau numerik yang kemudian akan dijelaskan dalam bentuk kalimat deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang telah mengenyam pendidikan di Universitas Islam Indonesia, dengan menjadikan sejumlah kriteria tertentu sebagai acuan dalam memilih responden. Metode penyebaran kuesioner dilakukan dengan membagikan tautan formulir Google Form yang telah disiapkan, dan distribusinya dilakukan melalui berbagai saluran seperti pengiriman melalui surel (e-mail), percakapan (chat), media sosial, dan secara langsung.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen yang terfokus dalam penelitian ini adalah niat keberlanjutan penggunaan sistem ERP SAP pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia sebagai pengguna sistem tersebut. Kelanjutan dalam pemanfaatan sistem ini dianggap sebagai inti keberlanjutan bagi perusahaan perdagangan elektronik dan

perusahaan lainnya yang mengandalkan teknologi dalam hampir semua aspek kegiatan bisnis mereka. Kestabilan dan kesuksesan jangka panjang penggunaan sistem ini sangat bergantung pada kelanjutan penggunaan setelah penggunaan awal oleh pengguna pertama (Bhattacharjee, 2001).

Tabel 3.1 Definisi Variabel

Variabel	Definisi
Niat Keberlanjutan <i>(Continuance Intention)</i>	Niat Berkelanjutan seperti yang dijelaskan dalam artikel oleh Bhattacharjee (2001), mengacu pada niat individu untuk terus menggunakan sistem informasi (SI) setelah penerimaan awalnya (Bhattacharjee, 2001).
Kemudahan pengguna yang dirasakan <i>(Perceived ease of use)</i>	Kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah “sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha” (Davis, 1989)
Kegunaan yang dirasakan <i>(perceived of usefulness)</i>	Kegunaan yang dirasakan adalah “sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya”

	(Davis, 1989).
Kepuasan <i>(satisfaction)</i>	Kepuasan adalah “ringkasan keadaan psikologis yang dihasilkan ketika emosi seputar ekspektasi yang tidak dikonfirmasi digabungkan dengan perasaan konsumen sebelumnya tentang pengalaman konsumsi” (Oliver, 1981).
Konfirmasi <i>(Confirmation)</i>	Mengacu pada konfirmasi pengguna atas harapan mereka dari penggunaan sistem informasi (IS) sebelumnya Ini adalah konstruksi yang diintegrasikan ke dalam model kontinuitas IS teori ekspektasi-konfirmasi (ECT) (Bhattacharjee, 2001).
Interaksi Pelajar- pelajar (Learner- learner Interaction)	Interaksi pembelajar pembelajar adalah “antara pembelajar yang satu dengan pembelajar lainnya, sendiri atau dalam pengaturan kelompok, dengan atau tanpa kehadiran real-time dari seorang instruktur” (Moore, 1989).

Interkasi Pelajar-Guru (Learner-lecture Interaction)	Interaksi peserta didik-guru merupakan interaksi “antara pembelajar dan ahli yang menyiapkan materi pelajaran, atau beberapa ahli lain yang bertindak sebagai instruktur” (Moore, 1989)
--	---

3.4 Pengukuran Variabel

Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII), khususnya di program studi Akuntansi, Manajemen, dan Teknik Industri, yang telah mengikuti mata kuliah Sistem Aplikasi ERP SAP, dianggap sebagai populasi yang telah memahami dan familiar dengan penggunaan serta fungsi pekerjaan pada sistem ERP SAP. Dalam penelitian ini, terdapat tiga indikator untuk konfirmasi, kegunaan yang dirasakan, kepuasan, dan kualitas informasi, serta empat indikator untuk niat keberlanjutan penggunaan sistem ERP SAP pada mahasiswa UII. Setiap indikator dinilai dengan menggunakan metode skala Likert, di mana responden memberikan penilaian pada masing-masing indikator dengan rentang skala 1 (sangat tidak setuju) hingga 6 (sangat setuju). Indikator-indikator yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan konsep-konsep seperti konfirmasi, kegunaan yang dirasakan, kepuasan, kualitas informasi, dan niat keberlanjutan.

Tabel 3.2 Item Pertanyaan Variabel Niat Kerberlanjutan

Kode	Indikator	Sumber
CI1	Jika memiliki kesempatan, saya akan terus menggunakan Sistem ERP-SAP	(Bhattacharjee,2001)
CI2	Saya berniat untuk terus menggunakan Sistem ERP-SAP, jika memiliki kesempatan	
CI3	Jika memungkinkan, saya ingin terus menggunakan sistem ERP SAP.	
PE1	Bagi saya, belajar mengoperasikan ERP-SAP terasa mudah	(Davis, 1989)
PE2	Saya merasa mudah mengakses Sistem ERP SAP ketika saya membutuhkannya"	
PE3	Pengoperasian sistem yang saya lakukan dengan ERP-SAP mudah dan jelas untuk dipahami	
PS1	Menggunakan ERP akan memungkinkan saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat	(Davis, 1989)

PS2	Menggunakan ERP akan meningkatkan produktivitas saya	
PS3	Menggunakan ERP akan meningkatkan efektivitas saya	
PS4	Menggunakan ERP akan mempermudah penyelesaian tugas saya	
SA1	Pengalaman saya secara keseluruhan menggunakan sistem SAP ERP sangat memuaskan.	(Oliver, 1981)
SA2	Pengalaman saya secara keseluruhan menggunakan sistem SAP ERP sangat menyenangkan.	
CN1	Sistem ERP-SAP beroperasi sesuai dengan harapan saya	(Bhattacharjee,2001)
CN2	Layanan yang disediakan ERP-SAP melebihi harapan saya	

CN3	Secara keseluruhan, Sistem ERP-SAP telah berjalan sesuai dengan harapan saya	
LL1	Secara keseluruhan. Saya melakukan banyak interaksi terkait ERP dengan teman-teman saya	(Moore, 1989)
LL2	Saya berkomunikasi dengan teman-teman saya tentang ERP-SAP melalui berbagai media komunikasi yang tersedia	
LL3	Saya mendapat banyak masukan dari teman-teman saya ketika berdiskusi mengenai ERP	
LT1	Saya melakukan banyak interaksi dengan Dosen/Asisten dosen selama pelaksanaan ERP	(Moore, 1989)
LT2	Saya menerima masukan yang cukup dari Dosen/Asisten dosen bila diperlukan	

LT3	Saya menanyakan pertanyaan saya kepada Dosen/Asisten dosen menggunakan media komunikasi yang tersedia	
LT4	Dosen/Asisten cukup membantu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan saya mengenai ERP-SAP	

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data pada pengumpulan data yang sudah diolah menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Structural Equation Model (SEM) adalah metode statistik multivariat yang menggabungkan analisis faktor dan regresi untuk menguji hubungan antar variabel dalam suatu model. Ini memungkinkan penilaian simultan terhadap hubungan kausalitas antar variabel laten dan observasi, memberikan pemahaman mendalam tentang kompleksitas model dan sejauh mana sesuai dengan data empiris (Ginting, 2009) Proses analisis data dalam metode ini terdiri dari dua langkah atau tahapan. Pertama, menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA) sebagai alat pengembangan model pengukuran. Kedua, menguji model struktural untuk penelitian dengan menggunakan Structural Equation Model (SEM). Dalam pelaksanaannya, analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.0.

3.4.1 Model Pengukuran

Model pengukuran adalah suatu model yang menjelaskan hubungan antara variabel laten atau konstruk dengan indikatornya. Indikator-indikator tersebut dapat merujuk pada referensi yang ada (Dalam Pelatihan et al., 2018) Dari model pengukuran memiliki 2 (dua) jenis pengujian yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

3.4.1.1 Metode Pengukuran (Outer Model)

Uji validitas merupakan alat atau metode yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kevalidan setiap indikator atau pertanyaan terkait definisi variabel-variabel penelitian. Tujuan utama penggunaan uji validitas adalah untuk menilai sejauh mana suatu indikator atau pertanyaan dapat dianggap tepat dan relevan dalam mengukur variabel yang dimaksud. Keberhasilan uji validitas memberikan keyakinan apakah suatu persepsi atau gagasan dapat dianggap dapat dipercaya atau tidak. Instrumen dianggap valid jika nilai korelasi Pearson terhadap hasil akhir total melebihi 0,30, atau dengan kata lain, koefisien korelasi $> 0,30$ (Hasibuan, 2010) Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui beberapa parameter, yaitu:

1. Outer Loading

Outer loading merupakan nilai yang mencerminkan tingkat korelasi antara setiap indikator dengan variabel laten. Kevalidan dianggap terpenuhi jika nilai outer loading lebih besar dari 0,6.

2. Average Composite Reliability (AVE)

AVE adalah nilai yang diukur sebagai akar kuadrat dari AVE, dan dianggap memenuhi kriteria kevalidan jika nilainya lebih besar dari 0,5.

3. Discriminant Validity

Nilai discriminant validity digunakan untuk menilai seberapa baik suatu variabel dapat dibedakan dari variabel lainnya, dan nilai dianggap valid jika setiap nilai discriminant validity antar variabel melebihi 0,7.

3.4.1.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji kehandalan atau konsistensi suatu variabel laten. Proses pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang diberikan kepada responden memenuhi persyaratan kehandalan. Uji reliabilitas melibatkan perhitungan untuk menilai sejauh mana pertanyaan dalam suatu dimensi variabel, yang dirancang dalam bentuk kuesioner, dapat diandalkan. Suatu instrumen dianggap valid dan dapat diandalkan jika nilai koefisien alpha Cronbach melebihi 0,6 atau setara dengan 60% (Ghozali & Latan, 2015a) Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan parameter Composite Reliability. Tingkat kehandalan dianggap tinggi jika data dari composite reliability memiliki nilai yang melebihi 0,7.

3.4.1.2 Model Struktural (Inner Model)

Model struktural adalah suatu representasi visual dari hubungan antar variabel dalam suatu penelitian atau konsep yang diajukan dalam suatu hipotesis. Model ini memberikan gambaran mengenai keterkaitan dan hubungan antar

variabel, mencerminkan struktur konseptual yang dihipotesiskan dalam suatu penelitian (Harahap, 2018).

Dalam evaluasi model struktural, beberapa indikator yang diukur meliputi:

1. Koefisien Determinasi (R^2)
2. Predictive Relevance (Q^2)

Dalam analisis Partial Least Squares (PLS), evaluasi model struktural dilakukan dengan memeriksa persentase varians yang dijelaskan oleh R^2 (R-Square) untuk menilai sejauh mana koefisien pada jalur struktural. Evaluasi juga dapat melibatkan Q^2 (Q-square), dimana nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model memiliki nilai Predictive Relevance. Sebaliknya, jika nilai $Q^2 < 0$, model dianggap memiliki nilai Predictive Relevance yang rendah. Kategori nilai Q^2 yang umum digunakan adalah 0,02 (kecil), 0,15 (moderate), dan 0,35 (besar).

Skor R^2 digunakan untuk memperkirakan tingkat variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan keberhasilan model perkiraan dan penelitian. Dalam konteks R^2 , kategori umumnya adalah 0,25 (kecil), 0,35 (moderate), dan 0,50 (besar). Inner model sangat penting untuk menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan langsung dari mahasiswa yang sedang belajar di Universitas Islam Indonesia (UII). Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui penyebaran formulir Google. Sebanyak 157 responden mengisi kuesioner, dan 155 dari mereka memenuhi kriteria analisis, sehingga 155 kuesioner dapat digunakan untuk penelitian.

4.2 Demografi Responden

Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	66	43%
Perempuan	89	57%
Usia		
20 Tahun	17	11%
21	89	57%
22	46	30%
23	1	0.6%
24	1	0.6%
≥25 Tahun	1	0.6%
Jurusan Akuntansi	155	100%
Sudah mengambil mata kuliah Sistem ERP	155	100%
Sudah mengambil mata kuliah BPI	155	100%
IPK		
≤ 3.00	9	6%
3.01-3.50	20	13%
3.51-3.75	84	54%
≥3.76	42	27%

Gambar 4.1 Demografi Responden

Responden yang berpartisipasi dalam pengisian penilaian ini dari mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) jurusan akuntansi. Dari keterangan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa dari jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dibandingkan dengan laki-laki, yaitu perempuan berjumlah 89 responden sedangkan laki-laki berjumlah 66 responden. Pada bagian usia, yang lebih mendominasi adalah usia 21 tahun, di urutan kedua responden yang berusia 22 tahun berjumlah 46, disusul dengan yang berusia 20 tahun yang berjumlah 17 responden, lalu yang berusia 23 hingga 25 tahun yang masing-masing berjumlah 1 responden. Seluruh responden sudah mengambil mata kuliah Sistem ERP dan BPI.

4.3 Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif

Keterangan	n	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Niat Keberlanjutan (Continuance Intention)	155	12	18	5.28	0.681
Konfirmasi (Confirmation)	155	9	18	5.12	0.781
Interaksi Pelajar-pelajar (Learner-learner Interaction)	155	8	18	5.08	0.855
Interaksi Pelajar-guru (Learner-teacher Interaction)	155	8	24	5.21	0.782
Kemudahan pengguna yang dirasakan (Perceived ease of use)	155	7	18	5.10	0.830
Kegunaan yang dirasakan (perceived of usefulness)	155	13	24	5.24	0.715

Kepuasan (Satisfaction)	155	10	18	5.23	0.708
-------------------------	-----	----	----	------	-------

4.4 Model Pengukuran

4.4.1 Uji Validitas

Tabel 4. 2 Uji Validitas Konvergen 1

Variabel Laten	AVE	Kode Indikator	Loading Factor	Keterangan
Niat Keberlanjutan (Continuance Intention)	0.588	CI1	0.773	Valid
		CI2	0.714	Valid
		CI3	0.810	Valid
Konfirmasi (Confirmation)	0.537	CN1	0.725	Valid
		CN2	0.662	Valid
		CN3	0.805	Valid
Interaksi Pelajar-pelajar (Learner-learner Intercation)	0.599	LL1	0.764	Valid
		LL2	0.750	Valid
		LL3	0.807	Valid
Interaksi Pelajar-guru (Learner-teacher Interaction)	0.495	LT1	0.706	Valid
		LT2	0.696	Valid
		LT3	0.760	Valid
		LT4	0.648	Valid
Kemudahan pengguna yang dirasakan (Perceived ease of use)	0.611	PE1	0.779	Valid
		PE2	0.759	Valid
		PE3	0.806	Valid
Kegunaan yang dirasakan (perceived of usefulness)	0.531	PS1	0.725	Valid
		PS2	0.658	Valid
		PS3	0.696	Valid
		PS4	0.826	Valid
Kepuasan (Satisfaction)	0.489	SA1	0.654	Valid
		SA2	0.617	Valid
		SA3	0.811	Valid

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa 5 variabel dari 7 variabel penelitian memiliki nilai AVE lebih dari 0.5 yang berarti variabel tersebut dapat dikatakan valid atau memenuhi validitas konvergen. Namun terdapat 2 variabel (Interaksi Pelajar-pelajar dan Kegunaan yang dirasakan) dibawah 0.5. Hal ini mengindikasikan bahwa korelasi antara indikator-indikator tersebut tidak valid atau tidak memenuhi kriteria validitas konvergen. Menurut Ghazali & Latan (2015) keadaan tersebut menuntut penghapusan indikator tersebut diatas dari model dan melakukan pengujian ulang. Maka akan dilakukan pengujian ulang dengan menghapus 1 outer loading terendah pada masing-masing variabel (interaksi Pelajar-guru dan kepuasan) yaitu LT4 dan SA2.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Konvergen 2

Variabel Laten	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)	Kode Indikator	Loading factor	Keterangan
Konfirmasi (Confirmation)	0.536	CN1	0.735	VALID
		CN2	0.668	VALID
		CN3	0.788	VALID
Interaksi Pelajar-pelajar (Learner-learner Interaction)	0.599	LL1	0.760	VALID
		LL2	0.751	VALID
		LL3	0.809	VALID
Interaksi Pelajar-guru (Learner-tecaher Interaction)	0.545	LT1	0.784	VALID
		LT2	0.587	TIDAK VALID

		LT3	0.821	VALID
Kemudahan Pengguna yang dirasakan (Perceived ease of use)	0.611	PE1	0.782	VALID
		PE2	0.751	VALID
		PE3	0.810	VALID
Kegunaan yang dirasakan (Perceived of usefulness)	0.531	PS1	0.726	VALID
		PS2	0.657	VALID
		PS3	0.696	VALID
		PS4	0.826	VALID
Kepuasan (Satisfaction)	0.682	SA1	0.766	VALID
		SA3	0.882	VALID
Niat Keberlanjutan (Continuance Intention)	0.588	CI1	0.786	VALID
		CI2	0.703	VALID
		CI3	0.809	VALID

Berdasarkan data penelitian pada tabel 4.3, semua variabel laten telah menunjukkan nilai AVE diatas 0.5 namun terdapat satu loading factor dengan nilai dibawah 0.6 yaitu pada indicator LT2 sehingga perlu dilakukan pengujian ulang.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Konvergen 3

Variabel Laten	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)	Kode Indikator	Loading factor	Keterangan
----------------	-----------------------------------	----------------	----------------	------------

Konfirmasi (Confirmation)	0.536	CN1	0.735	VALID
		CN2	0.668	VALID
		CN3	0.788	VALID
Interaksi Pelajar-pelajar (Learner-learner Interaction)	0.599	LL1	0.760	VALID
		LL2	0.751	VALID
		LL3	0.809	VALID
Interaksi Pelajar-guru (Learner-tecaher Interaction)	0.717	LT1	0.784	VALID
		LT3	0.821	VALID
Kemudahan Pengguna yang dirasakan (Perceived ease of use)	0.611	PE1	0.782	VALID
		PE2	0.751	VALID
		PE3	0.810	VALID
Kegunaan yang dirasakan (Perceived of usefulness)	0.531	PS1	0.726	VALID
		PS2	0.657	VALID
		PS3	0.696	VALID
		PS4	0.826	VALID
Kepuasan (Satisfaction)	0.682	SA1	0.766	VALID
		SA3	0.882	VALID
Niat Keberlanjutan (Continuance Intention)	0.588	CI1	0.786	VALID
		CI2	0.703	VALID
		CI3	0.809	VALID

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa seluruh variabel laten telah memiliki nilai AVE diatas 0.5 dan nilai loading factor diatas 0.6 sehingga dapat dikatakan valid memenuhi uji validitas konvergen. Namun setelah dilakukan pengujian ulang terdapat perubahan nilai AVE pada variabel Interaksi Pelajar-guru (Learner-tecaher Interaction) mengalami kenaikan dari 0.545 menjadi 0.717.

Tabel 4. 5 Cross Loadings

	CN	LL	LT	PE	PS	SA	CI
CI1	0.334	0.305	0.304	0.327	0.347	0.338	0.786
CI2	0.370	0.371	0.293	0.329	0.344	0.325	0.703
CI3	0.386	0.339	0.387	0.323	0.369	0.310	0.809
CN1	0.735	0.340	0.393	0.348	0.364	0.329	0.322
CN2	0.668	0.411	0.175	0.402	0.410	0.307	0.410
CN3	0.788	0.412	0.343	0.472	0.389	0.294	0.304
LL1	0.403	0.760	0.354	0.369	0.242	0.286	0.376
LL2	0.402	0.751	0.367	0.384	0.391	0.347	0.303
LL3	0.428	0.809	0.380	0.392	0.335	0.302	0.352
LT1	0.305	0.351	0.859	0.358	0.287	0.410	0.387
LT3	0.400	0.459	0.835	0.296	0.289	0.382	0.337
PE1	0.390	0.392	0.312	0.782	0.437	0.459	0.400
PE2	0.497	0.398	0.255	0.751	0.514	0.355	0.267
PE3	0.428	0.368	0.339	0.810	0.443	0.397	0.325
PS1	0.324	0.230	0.161	0.395	0.726	0.371	0.280
PS2	0.338	0.325	0.273	0.458	0.657	0.444	0.332
PS3	0.378	0.351	0.167	0.401	0.696	0.453	0.354
PS4	0.489	0.321	0.361	0.468	0.826	0.377	0.369
SA1	0.281	0.311	0.314	0.345	0.448	0.766	0.303
SA3	0.407	0.358	0.445	0.496	0.484	0.882	0.389

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai Cross Loadings pada setiap variabel pertanyaan menunjukkan bahwa indikator konstruk memiliki korelasi yang lebih besar atau lebih tinggi dengan konstruk yang sesuai daripada dengan konstruk lainnya. Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa nilai tersebut telah memenuhi uji validitas dan valid.

4.4.1 Uji Realibilitas

Tabel 4. 6 Composite Realibility

Variabel	Reliabilitas Komposit
Konfirmasi (Confirmation)	0.775
Interaksi Pelajar-pelajar (Learner-learner Intercation)	0.817
Interaksi Pelajar-guru (Learner-teacher Interaction)	0.835
Kemudahan pengguna yang dirasakan (Perceived ease of use)	0.825
Kegunaan yang dirasakan (perceived of usefulness)	0.818
Kepuasan (Satisfaction)	0.810
Niat Keberlanjutan (Continuance Intention)	0.810

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai Composite Reliability dari setiap variabel adalah $> 0,7$. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Composite Reliability dari setiap variabel dapat diandalkan.

4.5 Model Struktural

4.5.1 Koefisien Determinan

Tabel 4. 7 R Square

	R Square	Adjusted R Square
PS	0.410	0.403

SA	0.364	0.347
CI	0.272	0.257

Dari Tabel 4.7 di atas diketahui bahwa tingkat R-Square pada Kegunaan yang Dirasakan (Perceived Usefulness) adalah sebesar 40% dan Tingkat R-Square pada Kepuasan (Satisfaction) adalah sebesar 34,7%. Menunjukkan bahwa variabel independent dapat menjelaskan pengaruh terhadap niat keberlanjutan serta dijelaskan oleh variabel lainnya.

Tabel 4. 8 Path Coefficient

	Sampel Asli (O)	T Statistik (O/STDEV)	P Values	Keputusan
PE -> PS	0.431	5.038	0.000	Diterima (H1)
PS -> CI	0.247	2.243	0.025	Ditolak (H2)
PE -> CI	0.181	1.374	0.170	Ditolak (H3)
PE -> SA	0.330	3.075	0.002	Diterima (H4)
CN ->PS	0.291	3.09	0.002	Diterima (H5)
CN ->SA	0.095	1.024	0.306	Ditolak (H6)
LL -> SA	0.064	0.699	0.485	Ditolak (H7)
LT -> SA	0.271	2.886	0.004	Diterima (H8)
SA-> CI	0.191	1.809	0.071	Diterima (H9)

Pada Tabel 4.8 menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan negatif antara variabel-variabel sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Kemudahan pengguna yang dirasakan (Perceive ease of use) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kegunaan yang dirasakan (Perceived of usefulness). Kegunaan yang dirasakan (Perceived of usefulness) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Niat Keberlanjutan (Continuance Intention). Kemudahan pengguna yang dirasakan (Perceive ease of use) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Niat Keberlanjutan (Continuance Intention). Kemudahan pengguna yang dirasakan (Perceive ease of use) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan (Satisfaction). Konfirmasi (Confirmation) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kegunaan yang dirasakan (Perceived of usefulness) sedangkan dengan Kepuasan (Satisfaction) pengaruhnya tidak signifikan. Interaksi Pelajar-pelajar (Learner-learner Interaction) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan (Satisfaction). Interaksi Pelajar-guru (Learner-teacher interaction) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan (Satisfaction). Kepuasan (Satisfaction) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Niat Keberlanjutan (Continuance Intention).

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh Kemudahan Pengguna Yang Dirasakan Terhadap Kegunaan Yang Dirasakan

Hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa kemudahan pengguna yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kegunaan yang dirasakan pada sistem ERP SAP. Penelitian ini menyatakan bahwa kemudahan

pengguna yang dirasakan berpengaruh pada kegunaan yang dirasakan (Hancerliogullari & Damar, 2022). Kemudahan pengguna yang dirasakan memberikan peran penting bagi mahasiswa atas penggunaan sistem ERP SAP. Ini karena pengalaman pengoperasian sistem ERP SAP yang mudah dan intuitif sangat membantu mahasiswa meningkatkan tingkat kepuasan, produktivitas, dan penerimaan pengguna terhadap produk tersebut. Kemudahan penggunaan mencakup berbagai aspek, mulai dari navigasi yang intuitif hingga antarmuka yang responsif dan desain yang ramah pengguna. Sistem, ERP SAP yang mudah digunakan akan cenderung memiliki kegunaan yang lebih tinggi karena mahasiswa akan lebih mampu memanfaatkannya secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, semakin mudah bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan sistem ERP SAP semakin besar kemungkinan mereka untuk mencapai tujuan mereka dengan sukses.

4.5.2 Pengaruh Kegunaan Yang Dirasakan Terhadap Niat Keberlanjutan

Variabel selanjutnya, pada hasil penelitian menyatakan bahwa kegunaan yang dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat keberlanjutan tetapi memiliki arah positif yang berarti bahwa semakin baik kegunaan yang dirasakan maka semakin tinggi niat keberlanjutannya. Hasil ini dapat menyimpulkan bahwa kegunaan yang dirasakan dari sistem ERP SAP tidak mendorong minat mahasiswa UII untuk terus menggunakan sistem ERP SAP. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut seperti, mahasiswa memang tidak memiliki minat untuk berkarier atau menggunakan sistem ERP SAP, kebiasaan atau keterikatan mahasiswa terhadap sebuah produk atau layanan mungkin menjadi faktor yang lebih dominan dalam menentukan niat keberlanjutan. Dalam beberapa kasus, faktor-faktor seperti faktor

sosial atau tekanan dari rekan sebaya juga dapat mempengaruhi niat keberlanjutan. Dengan demikian, meskipun kegunaan yang dirasakan dapat memainkan peran yang penting dalam pengambilan keputusan pengguna, tidak selalu merupakan faktor yang menentukan dalam menentukan niat keberlanjutan. Sebagai gantinya, ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna untuk terus menggunakan sebuah produk atau layanan, dan penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut secara holistik dalam menganalisis niat keberlanjutan pengguna.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng (2020), M.-C. Lee (2010)., yang menyatakan bahwa kegunaan yang dirasakan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat keberlanjutan. Hasil penelitian yang tidak terbukti ini dapat disebabkan karena cara pengukuran variabel yang tidak pas dan atau karena kuesioner yang dipergunakan mengacu sepenuhnya pada kuesioner niat keberlanjutan menggunakan sistem software yang kemungkinan kurang sesuai dengan sistem ERP SAP.

Walaupun temuan ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan, penelitian ini dapat memberikan dasar untuk penelitian selanjutnya dan memperbarui indikator yang lebih efektif dalam penelitian selanjutnya agar dapat menumbuhkan niat keberlanjutan menggunakan sistem ERP SAP.

4.5.3 Pengaruh Kemudahan Pengguna Yang Dirasakan Terhadap Niat Keberlanjutan

Hasil dari kemudahan pengguna yang dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat keberlanjutan tetapi memiliki arah positif yang berarti semakin bagus kemudahan pengguna yang dirasakan maka semakin tinggi niat keberlanjutannya. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal, pertama faktor kualitas dan kinerja produk atau layanan mungkin menjadi pertimbangan utama bagi pengguna dalam menentukan niat keberlanjutan mereka. Meskipun kemudahan penggunaan dapat memengaruhi pengalaman pengguna awal, pengguna cenderung akan lebih mementingkan apakah produk atau layanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan baik dan memberikan nilai tambah yang signifikan dalam jangka waktu yang lebih lama. Beberapa mahasiswa UII belum menyadari kelebihan dan pentingnya kemampuan dalam mengoperasikan sistem ERP SAP yang dapat menunjang dalam berkarier sebagai konsultan SAP. Kedua faktor harga, SAP sendiri merupakan software yang paling mahal di bidang ERP. Dahulu bila ingin mengikuti sertifikasi SAP mahasiswa harus membayar sekian belas juta untuk mendapatkannya, meskipun sekarang sudah gratis karena ditanggung kampus ada kemungkinan beberapa mahasiswa belum mengetahui akan hal tersebut. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuo et al., (2023) yang menyatakan bahwa kemudahan pengguna yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap niat keberlanjutan. Penelitian yang tidak menghasilkan bukti yang signifikan mungkin disebabkan oleh metode pengukuran variabel yang tidak sesuai dan/atau penggunaan kuesioner yang tidak

sepenuhnya relevan dengan konsep niat keberlanjutan, menggunakan sistem perangkat lunak yang mungkin tidak cocok dengan sistem ERP SAP. Walaupun temuan ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan, penelitian ini dapat memberikan dasar untuk penelitian selanjutnya dan memperbarui indikator yang lebih efektif dalam penelitian selanjutnya agar dapat menumbuhkan niat keberlanjutan menggunakan sistem ERP SAP.

4.5.4 Pengaruh Kemudahan Pengguna Yang Dirasakan Terhadap Kepuasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan pengguna yang dirasakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan. Pada hal ini menjelaskan bahwa kemudahan pengguna yang dirasakan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan (Kuo et al., 2023; Hancerliogullari & Damar, 2022). Hal ini maka memberikan keterangan bahwa mahasiswa UII akan memberikan hasil yang bagus dan menumbuhkan kepuasan ketika mendapatkan pengaruh positif atas kemudahan penggunaan ERP SAP dalam menunjang segala bidang aktivitas dari bisnis, pendidikan dan pekerjaan mereka. Dengan adanya kemudahan yang dirasakan sangat besar dan bermanfaat akan menghasilkan rasa kepuasan terhadap mahasiswa UII. Oleh karena itu hendaknya dosen dan asisten memberikan pengetahuan yang mendalam akan apa saja kemudahan yang dapat dilakukan dengan sistem SAP ERP baik dalam penggunaan dan pembelajarannya. Semakin tinggi dan banyak peluang atas kemudahan yang dirasakan, maka mahasiswa UII akan mendapat kepuasan atas kemudahan yang dirasakan.

4.5.5 Pengaruh Konfirmasi terhadap Kegunaan Yang Dirasakan

Hasil dari konfirmasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kegunaan yang dirasakan pada sistem ERP SAP. Pada hasil penelitian menyatakan bahwa konfirmasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif pada kegunaan yang dirasakan (Hossain et al., 2021; M.-C. Lee, 2010; Zhou, 2017). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UII menegaskan kegunaan yang dirasakan mereka setelah melakukan praktik dan langsung mencari informasi untuk mengkonfirmasi harapan dan asumsi mereka terhadap sistem ERP SAP. Dengan adanya mata kuliah atau kelas yang membahas tentang sistem ERP SAP di universitas, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan rasa ingin tahu mahasiswa untuk mengalami manfaat yang diberikan serta faktor-faktor yang mendukung peningkatan kualitas mereka dalam konteks pendidikan maupun karier. Melalui pengalaman positif dan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan sistem ERP SAP, mahasiswa UII diharapkan dapat memperoleh keuntungan yang signifikan.

4.5.6 Pengaruh Konfirmasi terhadap Kepuasan

Variabel konfirmasi memiliki hasil yang tidak signifikan tetapi positif terhadap kepuasan yang berarti semakin baik konfirmasi maka semakin tinggi kepuasannya. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Hossain et al., 2021; Cheng, 2020) yang menyatakan bahwa konfirmasi berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan. Dapat disimpulkan bahwa meskipun konfirmasi merupakan bagian dari alur kerja, dampaknya terhadap kepuasan mahasiswa UII mungkin terbatas. Mahasiswa cenderung memperhatikan faktor-faktor lain seperti kemudahan

penggunaan, kehandalan sistem, dan dukungan pelanggan. Konfirmasi sering dianggap sebagai proses rutin dan dianggap sebagai langkah penting untuk menjaga keamanan data. Dalam mengevaluasi kepuasan pengguna, faktor-faktor utama ini lebih penting daripada konfirmasi. Hasil penelitian yang tidak mendukung hipotesis yang diajukan mungkin disebabkan oleh metode pengukuran variabel yang tidak tepat atau penggunaan kuesioner yang tidak sepenuhnya sesuai dengan konteks penggunaan sistem ERP SAP. Meskipun demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dengan memperbarui indikator yang lebih efektif untuk mengevaluasi niat keberlanjutan dalam menggunakan sistem ERP SAP.

4.5.7 Pengaruh Interaksi Pelajar-pelajar terhadap Kepuasan

Variabel selanjutnya yaitu interaksi pelajar-pelajar memiliki pengaruh yang tidak signifikan tetapi positif terhadap kepuasan. Pertama-tama, dalam penggunaan sistem ERP, fokus utama biasanya adalah pada fungsi dan kemudahan penggunaan sistem tersebut dalam memenuhi kebutuhan bisnis atau akademis. Meskipun interaksi antar pelajar bisa menjadi tambahan yang menyenangkan atau membantu dalam beberapa kasus pada mahasiswa UII, kepuasan pengguna lebih cenderung dipengaruhi oleh efektivitas sistem dalam menyediakan layanan yang dibutuhkan dengan baik.

Kedua, dalam penggunaan sistem ERP di lingkungan pendidikan, kepuasan pengguna lebih cenderung dipengaruhi oleh kemudahan akses informasi, keandalan sistem, dan responsifnya sistem terhadap kebutuhan pengguna. Interaksi antar pelajar mungkin hanya menjadi faktor yang lebih marginal dalam menentukan

kepuasan, terutama jika sistem tersebut dirancang untuk memberikan solusi yang efektif secara mandiri.

Selain itu, dalam beberapa kasus, interaksi antar pelajar dalam penggunaan sistem ERP dapat menjadi distraksi atau bahkan menyebabkan konflik yang mempengaruhi kepuasan pengguna. Misalnya, jika terdapat perbedaan dalam pemahaman atau preferensi antara pelajar, interaksi tersebut mungkin justru mengganggu pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hancerliogullari & Damar (2022) yang menyatakan bahwa interaksi pelajar-pelajar berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. Hal ini dapat terjadi karena oleh metode pengukuran variabel yang tidak tepat atau penggunaan kuesioner yang tidak sepenuhnya sesuai dengan konteks penggunaan sistem ERP SAP. Meskipun demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dengan memperbarui indikator yang lebih efektif untuk mengevaluasi niat keberlanjutan dalam menggunakan sistem ERP SAP.

4.5.8 Pengaruh Interaksi Pelajar-guru terhadap Kepuasan

Berdasarkan hasil penelitian interaksi pelajar-guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hancerliogullari & Damar, (2022) yang menyatakan bahwa interaksi pelajar-guru berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan. Pada pembelajaran sistem ERP di UII dosen dan asisten dapat memberikan bimbingan langsung, menjawab pertanyaan, dan memberikan umpan balik yang memperkaya pengalaman

pengguna dengan sistem ERP. interaksi ini dapat meningkatkan pemahaman pelajar terhadap penggunaan sistem ERP. Dosen dan asisten kerap membantu dalam menjelaskan fitur-fitur sistem, memberikan panduan penggunaan yang lebih mendalam, dan memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk mengatasi kesulitan atau hambatan dalam menggunakan sistem dengan memperagakan pengoperasiannya yang terhubung dengan proyektor.

Selain itu, interaksi antara pelajar dan guru juga dapat memperkuat motivasi dan keterlibatan mahasiswa UII dalam menggunakan sistem ERP. Melalui interaksi ini, dosen dapat memberikan dorongan positif, memotivasi pelajar untuk aktif menggunakan sistem, dan membantu mereka melihat nilai dan manfaat dari penggunaan sistem ERP dalam pendidikan mereka. Dengan demikian, interaksi pelajar-guru memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa UII terhadap sistem ERP SAP.

4.5.9 Pengaruh Kepuasan terhadap Niat Keberlanjutan

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat keberlanjutan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat dijelaskan bahwa kepuasan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap niat untuk melanjutkan penggunaan (Kuo et al., 2023;Hossain et al., 2021;Cheng, 2018;M. C. Lee, 2010) Dengan demikian, kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan sistem ERP SAP dapat mendorong niat mereka untuk terus menggunakan sistem tersebut sebagai bagian dari aktivitas pembelajaran mereka. Oleh karena itu, staf pengajar dan pihak lain yang terlibat dalam mendukung pendidikan di UII seharusnya memaksimalkan pemberian layanan terbaik, baik

dalam hal materi pelajaran teori maupun praktik, melalui sistem ERP SAP. Semakin puas mahasiswa dengan pengalaman yang mereka dapatkan, semakin besar kecenderungan mereka untuk terus menggunakan dan belajar melalui sistem ERP SAP.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan model ECM serta mengintegrasikan faktor-faktor di luar model ECM untuk menganalisis dan menjelaskan niat keberlanjutan mahasiswa dalam menggunakan sistem ERP SAP di Universitas Islam Indonesia (UII). Terdapat sembilan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini. Penelitian tentang niat keberlanjutan dalam penggunaan sistem ERP SAP telah berkembang, dengan berbagai faktor latar belakang yang mendukungnya, seperti harapan, fasilitas, kualitas, dan perasaan yang mempengaruhi niat untuk terus menggunakan sistem ERP SAP di masa depan. Hasil penelitian pada mahasiswa UII menunjukkan adanya tekad dan ketertarikan yang besar untuk terus menggunakan sistem ERP SAP.

Berdasarkan pada hasil penilaian dari responden, maka hasil dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kemudahan pengguna yang dirasakan berdampak positif dan signifikan terhadap kegunaan yang dirasakan
2. Variabel kegunaan yang dirasakan berdampak positif namun tidak signifikan terhadap niat keberlanjutan
3. Variabel kegunaan yang dirasakan berdampak positif namun tidak signifikan terhadap niat keberlanjutan
4. Variabel kegunaan yang dirasakan berdampak positif dan signifikan terhadap kepuasan
5. Variabel konfirmasi berdampak positif dan signifikan terhadap kegunaan yang dirasakan
6. Variabel konfirmasi berdampak positif dan signifikan terhadap kepuasan
7. Variabel interaksi pelaja-pelajar berdampak positif namun tidak signifikan terhadap kepuasan
8. Variabel interaksi pelajar-guru berdampak positif dan signifikan terhadap kepuasan
9. Variabel kepuasan berdampak positif dan signifikan terhadap niat keberlanjutan.

5.1.2 Keterbatasan dan saran

5.1.3 Keterbatasan penelitian

Mengenai keterbatasan pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mayoritas sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi, sehingga kemungkinan besar penelitian ini hanya mencerminkan pada sisi mahasiswa dari akuntansi.
2. Dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebar kuesioner secara onlen, dapat menyebabkan biar karena adanya sikap tidak serius atau tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi kuesioner penelitian.
3. Penelitian ini hanya dapat memberikan penjelasan sekitar 30% dari total variabel independent yang ada, sedangkan sisanya yaitu 70% dari faktor-faktor yang mempengaruhi tidak termasuk dalam kerangka penelitian ini.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian mendatang, diperlukan perluasan area penelitian agar hasil yang didapat lebih komprehensif, serta melibatkan jumlah responden yang lebih besar.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menyeimbangkan antara responden laki-laki dan perempuan atau tidak berbeda terlalu jauh sehingga dapat memberikan gambaran hasil yang rata.
3. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat ditingkatkan pada masa mendatang dengan inklusi faktor-faktor dan indikator tambahan yang berpotensi mempengaruhi niat keberlanjutan mahasiswa akuntansi dalam penggunaan sistem ERP-SAP

REFERENSI

- Abd Elmonem, M. A., Nasr, E. S., & Geith, M. H. (2016). Benefits and challenges of cloud ERP systems – A systematic literature review. *Future Computing and Informatics Journal*, 1(1), 1–9.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.fcij.2017.03.003>
- Bendoly, E., & Kaefer, F. (2004). Business technology complementarities: Impacts of the presence and strategic timing of ERP on B2B e-commerce technology efficiencies. *Omega*, 32(5), 395–405.
<https://doi.org/10.1016/j.omega.2004.02.004>
- Bhagwani, A. (2009). *Critical success factors in implementing SAP ERP software*.
- Bhattacharjee, A. (2001a). *Bhattacharjee/Information Systems Continuance MIS Quarterly UNDERSTANDING INFORMATION SYSTEMS CONTINUANCE: AN EXPECTATION-CONFIRMATION MODEL1 Motivation for the Study* (Vol. 25, Issue 3).
- Bhattacharjee, A. (2001b). Understanding Information Systems Continuance: An Expectation-Confirmation Model. *MIS Quarterly*, 25(3), 351–370.
<https://doi.org/10.2307/3250921>

- Bhatti, A., Pathan, H., Tabieh, A., & Hassan, A. (2020). Impact of learner-learner rapport on L2 learning: A study of public sector universities in Sindh, Pakistan. *The Asian EFL Journal*, 27(4.6), 204–226.
- Calisir, F., & Calisir, F. (2004). The relation of interface usability characteristics, perceived usefulness, and perceived ease of use to end-user satisfaction with enterprise resource planning (ERP) systems. *Computers in Human Behavior*, 20(4), 505–515.
- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., Bywaters, D., & Walker, K. (2020). Purposive sampling: complex or simple? Research case examples. *Journal of Research in Nursing*, 25(8), 652–661.
- Cheng, Y.-M. (2018). What drives cloud ERP continuance? An integrated view. *Journal of Enterprise Information Management*, 31(5), 724–750.
- Cheng, Y.-M. (2020). Understanding cloud ERP continuance intention and individual performance: a TTF-driven perspective. *Benchmarking: An International Journal*, 27(4), 1591–1614.
- Chiu, C.-M., & Wang, E. T. G. (2008). Understanding Web-based learning continuance intention: The role of subjective task value. *Information & Management*, 45(3), 194–201.
- Dalam Pelatihan, D., Program, D.-D., & Bisnis, S. A. (2018). *STRUCTURAL EQUATION MODEL PARTIAL LEAST SQUARE (SEM-PLS) DENGAN SMARTPLS AZUAR JULIANDI*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1243777>

- Davis, F. D. (1989a). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, F. D. (1989b). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 319–340.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015a). Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan Program Smart PLS 3.0. *Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015b). Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (Edisi 2). *Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang*.
- Ginting, D. B. (2009). STRUCTURAL EQUATION MODEL (SEM). In *Media Informatika* (Vol. 8, Issue 3).
- Gu, W., Xu, Y., & Sun, Z.-J. (2021). Does MOOC quality affect users' continuance intention? Based on an integrated model. *Sustainability*, 13(22), 12536.
- Hadi, S. (2006). Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan. *Yogyakarta: Ekonisia*, 365–383.
- Hancerliogullari, K. G., & Damar, S. (2022). An Empirical Evaluation of a Modified Technology Acceptance Model for SAP ERP System. *Engineering Management Journal*, 34(2), 201–216. <https://doi.org/10.1080/10429247.2020.1860415>

- Hasibuan, S. P. (2010). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&B. *Bandung: Penerbit Alfabeta.*
- Hossain, M. E., Mahmud, I., & Idrus, R. M. (2021). Modelling end users' continuance intention to use information systems in academic settings: Expectation-confirmation and stress perspective. In *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management* (Vol. 16, pp. 371–395). Informing Science Institute. <https://doi.org/10.28945/4841>
- Jo, H., & Bang, Y. (2023). Understanding continuance intention of enterprise resource planning (ERP): TOE, TAM, and IS success model. *Heliyon*, 9(10).
- John, A., Decker, V., Anderson, R., & Leiter, G. (2019). *Licensed for Distribution Magic Quadrant for Cloud Core Financial Management Suites for Midsize, Large and Global Enterprises*. https://www.gartner.com/doc/reprints?id=1-6OFH5L0&ct=190514&st=sb&source=:ow:lp:pt::RC_WWMK190410P00023:FINSMQTYP&elqTrackId=58c846
- Khotimah Harahap, L. (n.d.). *Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square) Oleh.*
- Kuo, C.-S., Kang, Y., & Yang, H.-L. (2023). Investigating the determinants of continuance intention on cloud ERP systems adoption. *Advances in Mechanical Engineering*, 15(4), 16878132231165972.
- Lee, M. C. (2010). Explaining and predicting users' continuance intention toward e-learning: An extension of the expectation-confirmation model. *Computers*

and *Education*, 54(2), 506–516.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2009.09.002>

Lee, M.-C. (2010). Explaining and predicting users' continuance intention toward e-learning: An extension of the expectation–confirmation model. *Computers & Education*, 54(2), 506–516.

Ma'arif, M. Y., & Satar, N. S. M. (2018). ERP training mechanism for upskilling users and optimization of ERP system. *Advanced Science Letters*, 24(4), 2908–2912.

O'Leary, D. E. (2002). Knowledge management across the enterprise resource planning systems life cycle. *International Journal of Accounting Information Systems*, 3(2), 99–110. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1467-0895\(02\)00038-6](https://doi.org/10.1016/S1467-0895(02)00038-6)

Oliver, R. L. (1980). A cognitive model of the antecedents and consequences of satisfaction decisions. *Journal of Marketing Research*, 17(4), 460–469.

Qomariyah, A. L., Durinta, D., Program, P., Perkantoran, P. A., Ekonomi, J. P., & Ekonomi, F. (n.d.). PENERAPAN SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT (SAP) PADA ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN DI PT KAI (PERSERO) DAOP 8 SURABAYA. In *Penerapan System Application And Product (SAP)*. <http://www.kereta-api.co.id>

Rodriguez, V., & Lynneth Solis, S. (2013). Teachers' Awareness of the learner–teacher interaction: Preliminary communication of a study investigating the teaching brain. *Mind, Brain, and Education*, 7(3), 161–169.

- Sharp, J. H., & Huett, J. B. (2006). Importance of learner-learner interaction in distance education. *Director*, 7.
- Sun, Y., & Mouakket, S. (2015). Assessing the impact of enterprise systems technological characteristics on user continuance behavior: An empirical study in China. *Computers in Industry*, 70, 153–167.
<https://doi.org/10.1016/j.compind.2015.01.003>
- Tan, X., & Kim, Y. (2015). User acceptance of SaaS-based collaboration tools: a case of Google Docs. *Journal of Enterprise Information Management*, 28(3), 423–442.
- Weli. (2019). Student satisfaction and continuance model of Enterprise Resource Planning (ERP) system usage. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(1), 71–83.
<https://doi.org/10.3991/ijet.v14i01.8656>
- Zhou, J. (2017a). Exploring the factors affecting learners' continuance intention of MOOCs for online collaborative learning: An extended ECM perspective. *Australasian Journal of Educational Technology*, 33(5).
- Zhou, J. (2017b). Exploring the factors affecting learners' continuance intention of MOOCs for online collaborative learning: An extended ECM perspective. *Australasian Journal of Educational Technology*, 33(5).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER MENGENAI NIAT KEBERLANJUTAN PENGGUNAAN SISTEM ERP SAP

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Rafi Ilham Yahya mahasiswa tingkat akhir jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul

"Faktor-faktor Penentu Niat Keberlanjutan menggunakan sistem ERP SAP pada Mahasiswa Akuntansi FBE UII".

Kuesioner ini dirancang untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat keberlanjutan penggunaan sistem ERP SAP oleh mahasiswa Akuntansi UII. Berkenaan dengan hal ini, saya sangat menghargai dan berterima kasih jika anda dapat meluangkan waktu kurang dari sepuluh menit untuk menyelesaikan kuesioner ini.

Semua jawaban hanya akan digunakan untuk penelitian akademik dan aksesnya terbatas bagi peneliti.

Silakan jawab sesuai dengan kondisi anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Jika ada pertanyaan terkait kuesioner ini, anda dapat menghubungi saya melalui email: 20312374@students.uii.ac.id atau hubungi (081229451988)

Rafi Ilham Yahya
Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Wassalamualaikum Wr. Wb
EM ERP SAP

Demografi

1. Usia

- <20 tahun
- 20
- 21
- 22
- 23
- 24
- 25
- >25 tahun

2. Jenis Kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

3. Apakah anda mahasiswa Jurusan Akuntansi UII

- Ya
- Tidak

4. Sudah mengambil mata kuliah Sistem ERP

- Ya
- Tidak

5. IPK

- ≤ 3.00
- 3.01-3.50
- 3.51-3.75
- ≥ 3.76

6. Nomor handphone

KUESIONER MENGENAI KEBERLANJUTAN PENGGUNAAN SISTEM ERP
SAP

Dalam penelitian ini saya mengangkat topik yang berjudul
**"Faktor-faktor Penentu Niat Keberlanjutan menggunakan sistem ERP
SAP pada Mahasiswa Akuntansi FBE UII"**

Tujuan utama dari kuesioner ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Niat keberlanjutan untuk menggunakan sistem ERP SAP.

Kuesioner ini terdiri dari kompetensi keterampilan komunikasi, kepuasan pengguna, konfirmasi pengguna, penggunaan teknologi, berbagi pengetahuan, interaksi pelajar dan guru, interaksi guru dan duru, dan keberhasilan keberlanjutan sistem ERP SAP.

Silakan jawab pernyataan-pernyataan dibawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1 - 7, silakan menggunakan skala sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Agak Tidak Setuju
4. Agak Setuju
5. Setuju
6. Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan dibawah ini, silakan menggunakan skala di atas

No.	Niat Keberlanjutan (Continuance Intention)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1.	Jika memiliki kesempatan, saya akan terus menggunakan Sistem ERP-SAP.						
2.	Saya berniat untuk terus menggunakan Sistem ERP-SAP, jika memiliki kesempatan.						
3.	Jika memungkinkan, saya ingin terus menggunakan sistem ERP SAP.						

No.	Konfirmasi (confirmation)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1.	Sistem ERP-SAP beroperasi sesuai dengan harapan saya.						
2.	Layanan yang disediakan ERP-SAP melebihi harapan saya.						
3.	Secara keseluruhan, Sistem ERP-SAP telah berjalan sesuai dengan harapan saya.						

No.	Interaksi Pelajar-pelajar (Learner-learner interaction)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1.	Secara keseluruhan. Saya melakukan banyak interaksi terkait ERP dengan teman-teman saya.						
2.	Saya berkomunikasi dengan teman-teman saya tentang ERP-SAP melalui berbagai media komunikasi yang tersedia.						
3.	Saya mendapat banyak masukan dari teman-teman saya ketika berdiskusi mengenai ERP.						

No.	Interaksi Pelajar-Guru (Learner-Teacher Intercation)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)

1.	Saya melakukan banyak interaksi dengan Dosen/Asisten dosen selama pelaksanaan ERP.						
2.	Saya menerima masukan yang cukup dari Dosen/Asisten dosen bila diperlukan.						
3.	Saya menanyakan pertanyaan saya kepada Dosen/Asisten dosen menggunakan media komunikasi yang tersedia.						
4.	Dosen/Asisten cukup membantu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan saya mengenai ERP-SAP.						

No.	Kemudahan penggunaan yang dirasakan (Perceived ease of use)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1.	Bagi saya, belajar mengoperasikan ERP-SAP terasa mudah.						

2.	Saya merasa mudah mengakses Sistem ERP-SAP ketika saya membutuhkannya.						
3.	Pengoperasian sistem yang saya lakukan dengan ERP-SAP mudah dan jelas untuk dipahami.						

No.	Kegunaan yang dirasakan (Perceived of usefulness)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1.	Menggunakan ERP akan memungkinkan saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat.						
2.	Menggunakan ERP akan meningkatkan produktivitas saya.						
3.	Menggunakan ERP akan meningkatkan efektivitas saya.						

4.	Menggunakan ERP akan mempermudah penyelesaian tugas saya.						
----	---	--	--	--	--	--	--

No.	Kepuasan (satisfaction)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1.	Saya senang dengan fungsi Sistem SAP ERP						
2.	Pengalaman saya secara keseluruhan menggunakan sistem SAP ERP sangat memuaskan.”						
3.	Pengalaman saya secara keseluruhan menggunakan sistem SAP ERP sangat menyenangkan.						

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian Tabulasi Data Penelitian

Sampel	CI1	CI2	CI3
1	6	6	6
2	6	6	6
3	6	6	6
4	5	5	4
5	6	5	5
6	5	5	5
7	6	6	6
8	6	5	5
9	6	6	6
10	6	6	5
11	4	4	4
12	6	6	6
13	4	5	5
14	6	6	6
15	4	4	4
16	4	4	4
17	5	5	5
18	6	6	6
19	5	5	6
20	5	5	5
21	5	5	5
22	6	6	6
23	6	6	6
24	6	6	6
25	4	4	4
26	5	5	5
27	5	5	5
28	5	5	5
29	6	6	6
30	4	4	4
31	6	6	6
32	5	5	5
33	6	6	6
34	5	5	5
35	5	4	5
36	6	6	6
37	6	6	6

38	5	5	5
39	5	4	4
40	5	4	5
41	5	5	5
42	6	6	6
43	6	6	6
44	5	5	5
45	4	4	4
46	4	4	4
47	6	6	6
48	5	5	5
49	5	5	5
50	6	6	6
51	6	6	6
52	4	4	4
53	5	5	5
54	4	4	4
55	5	5	5
56	5	6	6
57	5	5	5
58	4	5	5
59	5	5	5
60	6	6	6
61	6	6	6
62	6	6	6
63	5	5	5
64	6	6	6
65	6	6	6
66	5	6	6
67	5	5	5
68	5	5	5
69	5	5	5
70	5	5	5
71	6	6	6
72	5	5	5
73	5	5	5
74	5	5	5
75	5	6	5
76	5	6	5

77	5	6	5
78	6	4	5
79	5	5	6
80	5	4	5
81	4	6	5
82	6	5	5
83	6	6	5
84	5	6	6
85	5	6	5
86	5	5	6
87	6	6	4
88	6	4	6
89	4	5	5
90	5	5	5
91	5	6	6
92	4	4	5
93	6	5	6
94	6	5	5
95	4	5	5
96	5	6	5
97	5	6	4
98	6	5	5
99	6	5	6
100	4	6	5
101	6	5	6
102	5	6	5
103	4	6	5
104	6	6	5
105	5	6	5
106	5	6	5
107	5	6	5
108	4	5	6
109	5	6	5
110	5	5	6
111	5	4	5
112	6	5	5
113	5	6	5
114	6	5	5
115	6	5	6

116	5	6	5
117	6	5	5
118	6	5	6
119	5	5	5
120	5	6	4
121	6	4	5
122	6	5	6
123	6	5	4
124	5	6	6
125	5	5	5
126	6	6	5
127	5	6	5
128	5	6	4
129	5	6	5
130	6	5	6
131	5	6	6
132	4	6	5
133	5	6	5
134	5	6	5
135	5	6	4
136	5	6	4
137	6	4	5
138	5	4	6
139	5	6	6
140	6	5	6
141	6	5	6
142	5	6	4
143	5	6	5
144	5	6	5
145	5	5	4
146	5	6	6
147	5	6	5
148	6	6	4
149	4	6	6
150	5	6	5
151	6	5	6
152	6	4	6
153	6	6	6
154	6	5	6

155	5	6	6
-----	---	---	---

Sampel	CN1	CN2	CN3
1	5	5	5
2	6	6	6
3	6	6	6
4	4	5	6
5	5	5	5
6	6	5	5
7	6	6	6
8	5	5	4
9	5	4	4
10	6	5	5
11	4	4	4
12	5	5	5
13	5	5	4
14	6	6	6
15	4	4	6
16	4	3	5
17	5	5	5
18	5	5	5
19	6	5	6
20	4	4	4
21	5	5	5
22	6	6	6
23	4	5	3
24	4	4	4
25	4	3	4
26	4	4	4
27	4	5	4
28	5	4	5
29	6	5	6
30	4	5	5
31	6	6	6
32	5	4	5
33	6	6	6
34	4	4	5
35	3	5	3

36	6	6	6
37	6	6	6
38	5	5	5
39	4	3	4
40	5	5	5
41	5	5	5
42	6	6	6
43	6	6	6
44	5	5	5
45	5	5	5
46	5	4	5
47	6	6	6
48	5	4	5
49	4	4	5
50	4	4	4
51	6	5	6
52	5	5	4
53	5	4	4
54	4	4	4
55	5	5	5
56	6	5	5
57	5	5	5
58	4	4	5
59	4	5	4
60	4	4	4
61	6	6	6
62	6	6	6
63	5	6	5
64	6	6	6
65	5	6	6
66	4	3	6
67	5	5	4
68	5	5	5
69	5	6	5
70	4	3	5
71	5	5	5
72	5	5	5
73	5	5	5
74	5	5	5

75	5	6	5
76	6	4	6
77	6	6	5
78	5	5	5
79	6	5	6
80	4	5	5
81	5	6	5
82	6	5	6
83	5	5	6
84	6	5	6
85	4	6	5
86	4	6	4
87	4	6	4
88	6	5	6
89	5	5	5
90	6	4	6
91	5	6	5
92	6	5	6
93	4	6	5
94	5	6	5
95	6	5	5
96	6	4	5
97	4	6	5
98	6	5	5
99	4	6	6
100	6	4	6
101	5	5	6
102	4	6	5
103	4	6	6
104	5	5	5
105	3	6	6
106	4	6	4
107	5	5	4
108	5	5	5
109	4	6	5
110	4	5	6
111	5	6	4
112	4	5	5
113	5	6	6

114	6	5	6
115	5	6	6
116	6	5	5
117	5	6	5
118	6	5	6
119	6	5	5
120	6	5	6
121	5	6	6
122	6	6	5
123	6	5	5
124	5	6	5
125	5	6	6
126	5	6	6
127	5	6	5
128	5	5	4
129	5	6	5
130	6	4	5
131	4	6	5
132	6	4	6
133	4	6	6
134	5	6	4
135	6	6	4
136	5	6	5
137	5	6	5
138	6	5	6
139	5	6	5
140	6	5	5
141	4	6	5
142	6	5	5
143	4	6	6
144	5	6	6
145	5	6	6
146	6	5	5
147	6	6	6
148	4	6	4
149	5	6	6
150	4	5	5
151	4	6	5
152	4	6	5

153	6	6	6
154	5	6	5
155	6	6	5

Sampel	LL1	LL2	LL3
1	5	5	4
2	6	6	6
3	4	4	5
4	4	4	4
5	5	5	5
6	6	6	6
7	6	6	6
8	4	3	4
9	6	5	5
10	5	6	6
11	6	6	6
12	5	4	5
13	3	3	3
14	6	5	6
15	4	4	4
16	5	4	5
17	5	5	6
18	5	4	5
19	4	5	6
20	6	6	6
21	4	5	5
22	6	6	6
23	3	3	3
24	2	3	3
25	3	3	4
26	5	4	5
27	5	5	5
28	4	5	5
29	6	6	6
30	3	3	3
31	6	6	6
32	3	3	4
33	6	6	6

34	5	5	6
35	5	5	5
36	6	6	6
37	6	6	6
38	5	5	5
39	4	4	3
40	5	5	5
41	4	4	4
42	6	6	6
43	6	6	6
44	5	4	5
45	5	5	5
46	4	4	4
47	6	5	6
48	5	4	4
49	3	3	5
50	5	5	6
51	6	6	6
52	5	4	4
53	5	5	5
54	4	4	4
55	4	4	5
56	6	5	5
57	5	5	5
58	5	5	5
59	4	5	5
60	6	6	6
61	6	6	6
62	6	6	6
63	6	5	4
64	5	5	5
65	6	6	5
66	4	6	5
67	5	5	5
68	4	5	5
69	5	4	5
70	4	4	4
71	6	6	6
72	5	5	5

73	5	4	5
74	5	5	5
75	5	4	5
76	5	5	6
77	5	6	5
78	6	5	5
79	5	6	5
80	6	5	5
81	6	5	5
82	6	4	5
83	5	5	6
84	6	5	5
85	5	6	5
86	5	6	4
87	4	6	4
88	5	6	5
89	5	5	6
90	4	6	5
91	6	5	6
92	5	4	6
93	4	6	4
94	4	6	5
95	5	6	5
96	5	6	5
97	5	5	6
98	6	4	5
99	5	5	6
100	4	6	5
101	5	5	6
102	5	6	5
103	6	6	5
104	4	6	6
105	4	6	5
106	5	6	5
107	5	6	5
108	5	6	5
109	6	4	6
110	6	5	6
111	4	6	4

112	5	6	6
113	6	5	6
114	6	5	4
115	5	6	6
116	6	6	5
117	6	5	6
118	6	4	6
119	5	4	6
120	5	5	6
121	4	6	5
122	6	6	5
123	6	5	5
124	6	4	5
125	4	6	6
126	5	5	6
127	3	6	5
128	4	6	5
129	5	4	5
130	4	6	5
131	6	5	5
132	4	6	4
133	4	6	6
134	4	6	4
135	4	6	6
136	5	6	5
137	4	6	5
138	4	6	5
139	5	5	6
140	5	6	5
141	6	5	4
142	5	6	5
143	6	5	6
144	5	6	5
145	4	6	5
146	5	4	6
147	6	6	5
148	5	6	5
149	5	6	6
150	6	4	6

151	5	6	4
152	6	4	6
153	6	6	5
154	6	5	5
155	5	6	4

Sampel	LT1	LT2	LT3	LT4
1	5	5	5	4
2	6	6	6	6
3	5	5	5	6
4	6	6	4	5
5	5	5	5	5
6	6	6	6	6
7	6	6	6	6
8	6	5	5	4
9	6	6	6	6
10	5	6	6	5
11	4	4	5	5
12	6	4	6	6
13	4	6	5	5
14	5	5	6	5
15	4	4	4	4
16	6	6	6	6
17	5	4	4	5
18	5	5	5	5
19	6	5	6	5
20	6	6	6	4
21	6	6	6	6
22	6	6	6	6
23	3	4	4	4
24	6	5	3	6
25	3	4	4	4
26	4	5	4	5
27	4	4	4	4
28	4	5	5	5
29	6	6	6	6
30	6	5	6	6
31	6	6	6	6

32	4	5	5	5
33	6	6	6	6
34	6	5	5	6
35	5	5	5	5
36	6	6	6	6
37	6	6	6	6
38	6	6	6	6
39	5	2	5	6
40	5	4	4	4
41	5	5	5	5
42	6	6	6	6
43	6	6	6	6
44	4	4	5	3
45	5	5	5	5
46	5	5	5	5
47	6	6	6	6
48	4	4	4	4
49	4	5	3	5
50	6	5	6	5
51	6	6	6	6
52	5	4	5	5
53	6	6	6	6
54	4	4	4	4
55	5	5	5	5
56	4	5	5	5
57	5	5	5	5
58	5	5	5	5
59	3	4	4	5
60	6	6	6	6
61	6	6	6	6
62	6	6	6	6
63	4	6	4	4
64	6	5	5	5
65	6	6	6	6
66	6	6	6	6
67	4	4	4	4
68	5	5	5	5
69	5	4	5	4
70	5	4	4	4

71	6	6	6	6
72	5	5	5	5
73	4	4	4	4
74	5	5	5	5
75	4	6	5	6
76	5	6	5	4
77	5	6	5	6
78	6	4	4	5
79	6	5	6	5
80	6	5	6	6
81	6	5	4	5
82	6	6	5	6
83	4	5	6	5
84	6	5	6	5
85	5	5	5	6
86	4	6	5	6
87	5	6	5	5
88	6	5	5	5
89	5	5	4	6
90	4	5	3	6
91	6	5	6	6
92	4	6	5	6
93	6	5	5	6
94	5	4	5	5
95	4	6	6	6
96	6	5	5	6
97	5	5	5	4
98	5	6	6	6
99	6	5	5	6
100	5	6	5	6
101	6	5	5	5
102	4	6	5	5
103	4	6	5	5
104	5	5	6	5
105	3	4	6	4
106	6	4	5	5
107	5	5	6	4
108	6	5	6	4
109	4	5	4	5

110	5	6	5	6
111	4	6	5	6
112	4	5	5	5
113	6	5	5	6
114	6	5	5	5
115	6	5	6	5
116	5	6	5	5
117	5	6	5	6
118	5	6	6	5
119	4	6	5	5
120	5	6	6	6
121	5	6	6	5
122	5	6	6	5
123	5	6	5	4
124	4	5	6	6
125	4	6	6	5
126	5	6	5	6
127	5	6	6	5
128	4	6	5	6
129	6	4	6	5
130	6	5	5	4
131	6	6	4	5
132	5	4	5	5
133	6	5	5	5
134	5	6	5	5
135	5	6	6	5
136	5	6	5	5
137	6	4	4	4
138	5	6	5	6
139	6	5	6	5
140	6	5	5	6
141	4	6	5	6
142	6	5	6	5
143	5	6	4	6
144	4	6	5	6
145	5	5	6	5
146	6	4	6	5
147	5	6	5	5
148	4	6	4	6

149	6	5	6	6
150	6	4	5	6
151	6	6	4	4
152	4	6	4	6
153	6	5	6	4
154	6	6	5	5
155	5	5	6	6

Sampel	PE1	PE2	PE3
1	4	4	4
2	6	6	6
3	4	6	5
4	6	6	6
5	5	5	5
6	6	6	6
7	6	6	6
8	5	3	5
9	4	2	5
10	5	5	4
11	4	4	4
12	5	5	5
13	4	4	4
14	6	5	6
15	4	4	5
16	4	5	5
17	5	5	4
18	5	5	5
19	6	6	5
20	6	5	5
21	5	5	5
22	5	5	5
23	5	5	5
24	5	5	6
25	3	4	4
26	4	4	5
27	5	5	5
28	5	5	5
29	6	6	6

30	4	4	3
31	6	6	6
32	4	4	4
33	6	6	6
34	5	6	4
35	4	4	4
36	6	6	6
37	6	6	6
38	6	6	6
39	5	4	4
40	5	5	5
41	4	4	4
42	6	6	6
43	6	6	6
44	5	4	5
45	4	4	4
46	4	4	5
47	4	6	6
48	4	4	4
49	5	6	4
50	3	1	3
51	6	6	6
52	3	5	5
53	5	5	5
54	4	4	4
55	5	5	5
56	5	5	5
57	5	5	5
58	4	4	4
59	4	3	3
60	6	6	6
61	3	4	3
62	5	5	5
63	5	6	6
64	6	6	6
65	5	6	6
66	6	6	5
67	4	4	4
68	4	5	5

69	5	5	5
70	4	4	4
71	6	6	6
72	5	5	5
73	5	5	5
74	5	5	5
75	4	5	5
76	5	6	5
77	6	6	5
78	5	5	6
79	6	5	6
80	5	6	6
81	6	5	5
82	6	6	5
83	5	5	6
84	6	6	5
85	5	5	5
86	4	6	4
87	6	4	5
88	6	5	5
89	5	5	5
90	4	6	5
91	6	5	5
92	5	5	5
93	4	6	5
94	6	5	6
95	5	6	6
96	4	6	6
97	6	5	5
98	5	5	4
99	6	5	6
100	4	6	5
101	5	6	6
102	6	5	4
103	4	6	5
104	6	5	5
105	5	6	6
106	5	6	5
107	5	6	5

108	4	6	6
109	5	6	4
110	5	6	5
111	5	4	6
112	5	6	5
113	5	6	5
114	6	5	6
115	6	6	5
116	5	6	6
117	6	6	5
118	6	5	5
119	6	5	5
120	5	6	6
121	4	6	5
122	6	5	6
123	5	5	5
124	6	5	6
125	6	5	5
126	5	6	5
127	5	6	5
128	6	4	5
129	6	4	6
130	4	6	5
131	6	5	4
132	4	6	5
133	6	5	5
134	4	6	4
135	5	6	6
136	6	5	5
137	4	5	6
138	4	6	5
139	6	5	6
140	5	6	6
141	6	4	5
142	4	6	6
143	6	6	5
144	6	5	6
145	4	6	4
146	4	6	5

147	5	6	5
148	3	4	6
149	4	5	6
150	5	6	5
151	5	6	5
152	5	6	5
153	6	6	5
154	6	5	6
155	5	6	4

Sampel	PS1	PS2	PS3	PS4
1	5	5	5	5
2	6	6	6	6
3	5	4	5	5
4	5	5	5	5
5	5	5	5	5
6	6	6	6	6
7	6	6	6	6
8	4	3	4	4
9	3	3	4	3
10	5	6	5	6
11	4	4	4	4
12	5	5	5	5
13	5	5	5	5
14	5	6	5	6
15	4	5	5	5
16	4	4	4	4
17	5	5	4	5
18	5	5	5	5
19	6	6	5	6
20	5	6	6	5
21	6	5	5	6
22	5	5	5	5
23	6	6	6	5
24	6	6	6	6
25	4	4	4	4
26	5	4	5	4
27	6	5	6	5

28	5	5	5	5
29	6	6	6	6
30	4	4	4	4
31	6	6	6	6
32	6	6	6	6
33	6	6	6	6
34	6	5	5	6
35	5	5	5	5
36	6	6	6	6
37	6	6	6	6
38	6	6	6	6
39	4	4	4	4
40	5	5	5	5
41	5	5	5	5
42	5	5	5	5
43	6	6	6	6
44	4	5	5	5
45	5	5	5	5
46	5	4	5	4
47	6	5	6	6
48	5	5	5	5
49	5	6	4	5
50	4	4	5	4
51	6	6	6	6
52	5	5	5	5
53	5	5	5	5
54	4	4	4	4
55	5	5	5	5
56	6	6	6	5
57	5	5	5	5
58	5	5	5	5
59	5	5	5	5
60	5	5	6	5
61	5	6	6	6
62	6	6	6	6
63	5	5	5	4
64	6	6	6	6
65	6	6	6	6
66	6	6	6	6

67	4	5	5	5
68	4	5	5	5
69	5	4	5	5
70	4	4	4	4
71	5	5	5	5
72	5	5	5	5
73	5	5	5	5
74	5	5	5	5
75	4	6	4	6
76	4	6	4	5
77	6	6	5	6
78	6	5	6	5
79	6	5	5	6
80	5	6	6	5
81	4	4	6	5
82	6	5	6	6
83	5	4	6	6
84	6	5	6	5
85	4	6	5	5
86	5	4	5	6
87	6	4	5	6
88	6	5	5	6
89	6	5	5	6
90	5	4	6	5
91	6	6	5	6
92	5	6	5	6
93	6	4	5	6
94	4	6	4	5
95	5	5	5	5
96	6	6	6	6
97	5	5	6	5
98	6	5	5	5
99	6	6	5	6
100	4	6	5	5
101	4	6	5	6
102	5	5	6	5
103	5	4	6	5
104	5	6	5	5
105	5	6	6	5

106	4	6	4	5
107	6	5	5	6
108	5	6	4	6
109	5	6	5	6
110	5	6	6	5
111	6	4	6	6
112	5	6	5	4
113	5	6	6	5
114	6	5	5	6
115	5	6	5	6
116	6	5	5	6
117	5	5	6	5
118	6	5	6	5
119	6	5	6	4
120	5	6	5	6
121	6	5	6	6
122	5	6	6	6
123	6	5	5	6
124	4	5	6	5
125	4	6	5	6
126	6	5	6	5
127	4	5	6	6
128	6	5	5	5
129	4	5	5	6
130	6	4	6	5
131	6	6	5	6
132	6	4	5	4
133	5	6	6	5
134	6	5	6	5
135	6	6	5	6
136	5	6	5	5
137	5	6	6	5
138	6	4	5	6
139	6	5	6	6
140	5	6	5	6
141	5	6	5	6
142	6	6	6	6
143	5	6	5	4
144	6	4	6	5

145	5	5	6	5
146	4	6	4	5
147	5	4	6	5
148	6	4	6	5
149	6	5	6	5
150	4	6	5	6
151	5	6	5	5
152	6	3	6	4
153	4	6	6	6
154	5	6	5	5
155	5	6	4	5

Sampel	SA1	SA2	SA3
1	5	6	6
2	6	6	6
3	5	5	5
4	5	6	6
5	5	5	5
6	6	6	6
7	6	6	6
8	5	6	5
9	4	4	3
10	5	5	6
11	5	4	4
12	5	5	5
13	5	5	5
14	5	5	5
15	5	5	5
16	4	5	5
17	5	5	4
18	5	5	5
19	5	5	6
20	6	6	6
21	6	5	6
22	5	5	5
23	5	5	6
24	5	4	4
25	4	3	4

26	4	5	4
27	5	5	5
28	5	5	5
29	6	6	6
30	5	5	5
31	6	6	6
32	5	5	5
33	6	6	6
34	5	5	6
35	5	3	4
36	6	6	6
37	6	6	6
38	6	6	6
39	4	4	4
40	6	5	5
41	5	5	5
42	6	6	6
43	6	6	6
44	5	5	4
45	5	4	4
46	5	5	5
47	4	4	6
48	5	5	5
49	6	6	5
50	6	6	5
51	6	5	6
52	5	5	5
53	5	5	5
54	4	4	4
55	5	5	5
56	5	5	6
57	5	5	5
58	5	5	5
59	5	4	4
60	6	6	6
61	6	6	6
62	6	6	6
63	5	5	5
64	6	6	6

65	6	6	6
66	6	6	6
67	5	4	4
68	4	5	5
69	5	5	5
70	4	4	4
71	6	6	6
72	5	5	5
73	5	5	5
74	5	5	5
75	4	6	4
76	4	6	5
77	5	6	5
78	6	6	5
79	6	5	6
80	5	6	6
81	5	6	6
82	6	5	6
83	5	4	5
84	5	6	5
85	5	5	6
86	4	6	5
87	4	6	5
88	6	4	6
89	5	5	6
90	4	6	4
91	5	5	6
92	5	6	4
93	5	6	4
94	6	4	6
95	5	6	5
96	5	6	5
97	5	5	5
98	6	5	4
99	5	6	5
100	4	6	6
101	4	5	6
102	6	5	4
103	4	6	5

104	4	6	6
105	6	6	5
106	5	4	6
107	6	5	5
108	5	6	5
109	5	6	5
110	5	6	5
111	5	6	5
112	5	5	6
113	6	6	5
114	5	6	5
115	5	6	5
116	6	5	5
117	6	5	6
118	6	5	6
119	5	6	6
120	6	6	5
121	5	5	5
122	6	5	5
123	6	6	4
124	6	5	6
125	5	5	5
126	5	6	5
127	5	5	5
128	4	6	5
129	6	4	6
130	6	5	6
131	5	6	5
132	5	6	5
133	4	6	6
134	6	4	6
135	6	6	5
136	6	5	6
137	6	5	6
138	4	6	5
139	5	6	5
140	6	5	5
141	5	6	5
142	4	5	6

143	5	6	5
144	6	5	6
145	4	6	5
146	5	4	6
147	4	6	6
148	6	4	6
149	5	6	5
150	4	5	5
151	4	5	6
152	4	6	4
153	6	5	6
154	5	6	5
155	4	6	6